

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**MUHAMMAD BAYU FIRDAUS
10403241003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI



Oleh:

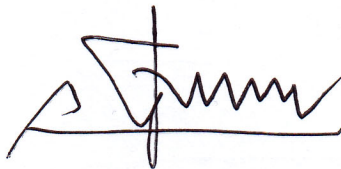
Muhammad Bayu Firdaus
NIM. 10403241003

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 9 Juni 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, S.E, M.Si., Ak
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014”**

yang disusun oleh:

MUHAMMAD BAYU FIRDAUS
NIM 10403241003

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Juli 2014 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji		19/07/2014
Abdullah Taman, SE, M.Si, Ak	Sekretaris		19/07/2014
Prof. Sukirno, Ph.D	Penguji Utama		10/07/2014

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bayu Firdaus

NIM : 10403241003

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

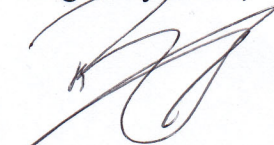
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Yang menyatakan,



Muhammad Bayu Firdaus

NIM. 10403241003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

” Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakan sungguh- sungguh urusan yang lain”.

(QS: AL-insyirah: 6-7)

" tak masalah seberapa sering kau jatuh yang terpenting seberapa cepat kau bangkit"

(Arsene Wenger)

“Jangan pernah bosan dengan proses, karena hidup itu adalah sebuah proses, dan proses itu adalah perubahan”

(Dik Doang)

“Hidup ini seimbang dalam hukum sebab-akibat. Jika ingin merasakan ‘akibat’ sukses, maka terlebih dahulu harus mengerjakan ‘sebab’ sukses.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku Bapak Wahyu Setiawan dan Ibu Rosana Rahayu yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi serta kasih sayangnya yang selalu diberikan tanpa pamrih.*
- ❖ *Keluarga tercintaku kakak, om, tante, pakde, bude, Alm kakek, dan nenek, yang selalu memberikan dukungan moral dan doa-doanya.*
- ❖ *Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta*

BINGKISAN

Karya ini penulis bingkiskan kepada:

- ❖ *adek yang tercinta Rahadian Fadillah yang telah memberikan semangat dan dukungannya.*
- ❖ *Sahabat Mukhammad Fahrudin, Emiasih dan rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2010 A DIKSI X-CODE.*
- ❖ *Sahabat fans club A.C Milan (Milanisti Sezione Yogyakarta) dan Your Raisa Yogyakarta yang telah memberikan support dan semangatnya.*

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

**MUHAMMAD BAYU FIRDAUS
NIM. 10403241003**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 (2) Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Akuntansi tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 128 siswa yang kemudian diambil 97 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data untuk hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,318 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,267 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,267 > 1,66$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,315 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,235 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,235 > 1,66$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,381 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,145. Ini berarti 14,32% Prestasi Belajar Akuntansi dijelaskan oleh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi. Sedangkan 85,68% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Metode Mengajar Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

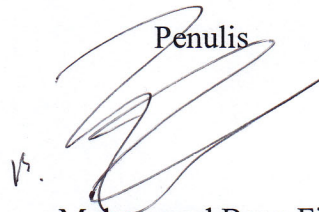
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, Ph.D, Kaprodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku nara sumber yang telah memberikan ide, pengarahan, dan ilmu.
4. Abdullah Taman, S.E, M.Si., Ak, pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Sukanti, M.Pd, Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, saran-sarannya dan motivasi.
6. Drs. Suhirman, M.Pd, Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Retno Partiningsih, S.Pd, Ketua Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo yang telah memberikan ijin penelitian di kelas X Akuntansi.

8. Lyna Kristianawati, S.Pd, guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
9. Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Penulis



Muhammad Bayu Firdaus

NIM.10403241003

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Akuntansi	13
c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	14
d. Pengertian Akuntansi di SMK Program Keahlian Akuntansi.....	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	15
2. Tinjauan tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	17
a. Pengertian Persepsi	17

b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	18
c.	Pengertian Metode Mengajar Guru	19
d.	Macam-macam Metode Mengajar Guru	21
e.	Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar	24
f.	Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	24
3.	Minat Belajar Akuntansi	25
a.	Pengertian Minat Belajar Akuntansi	25
b.	Indikator Minat Belajar Akuntansi	26
B.	Penelitian yang Relevan	27
C.	Kerangka Berpikir	31
D.	Paradigma Penelitian	34
E.	Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Desain Penelitian	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
C.	Variabel Penelitian	37
D.	Definisi Operasional	37
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	39
F.	Teknik Pengumpulan Data	40
G.	Instrumen Penelitian	41
H.	Uji Coba Instrumen	43
I.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A.	Gambaran Umum SMK Negeri 2 Purworejo	56
B.	Deskripsi Data	58
1.	Prestasi Belajar Akuntansi	58
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	63
3.	Minat Belajar Akuntansi	67
C.	Pengujian Prasyarat Analisis	70

1. Uji Linieritas	70
2. Uji Multikolinearitas	71
3. Uji Autokorelasi	72
4. Uji Normalitas	72
5. Uji Heteroskedastisitas	73
D. Uji Hipotesis Penelitian	74
1. Uji Hipotesis I	74
2. Uji Hipotesis II	76
3. Uji Hipotesis III	78
E. Pembahasan	81
F. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian	39
2. Distribusi Sampel Penelitian	40
3. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	42
4. Kisi-kisi Minat Belajar Akuntansi	42
5. Skor Alternatif Jawaban Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	43
6. Skor Alternatif Jawaban Minat Belajar Akuntansi	43
7. Hasil Uji Validitas Instrumen	44
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	46
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
10. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	49
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	59
12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	61
13. Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal).....	62
14. Kategori kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal).....	62
15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	64
16. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	65
17. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	66
18. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi	68
19. Kategori Variabel Minat Belajar Akuntansi	69
20. Kategori Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar Akuntansi	69
21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	71
22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	71

23. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	72
24. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
25. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)	76
26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)	77
27. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda	80
28. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	80
24. Uji Silang Penelitian	86
25. Uji Silang Penelitian	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Pengaruh Variabel Bebas terhadap variable Terikat	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	60
3. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	61
4. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal)	63
5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	65
6. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	66
7. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar Akuntansi.....	68
8. <i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar Akuntansi	70
9. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	97
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	103
3. Angket Penelitian	109
4. Data Induk Peneltian	115
5. Statistik Deskriptif	127
6. Uji Prasyarat Analisis	131
7. Analisis Regresi Satu Prediktor	137
8. Analisis Regresi dua Prediktor	140
9. Surat-surat Penelitian	144
10. Daftar Tabel	148

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah negara memerlukan pengelolaan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya agar negara tersebut dapat bersaing dengan negara-negara lain. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengelola sumber daya manusia, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan memberi peranan yang penting dalam kehidupan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, jiwa (akal, rasa dan kehendak), sosial dan moralitasnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama di dunia, serta dalam hubungannya dengan tuhan yang terjadi selama hidupnya dan berlangsung terus-menerus (Dwi Siswoyo, 2007: 34).

Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu cita-cita bangsa indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada era globalisasi seperti sekarang, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri melalui pembelajaran yang sudah didapatkan. Tujuan pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila ada peningkatan pada prestasi peserta didik. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2010: 110) bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal dan faktor eksternal. Prestasi belum maksimal merupakan permasalahan yang sering ditemui oleh guru. Berbagai macam hal dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan sudah banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Cara tersebut antara lain dengan merancang media pembelajaran yang dapat menunjang belajar mengajar. Semua hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Oemar Hamalik, 2008: 15-17).

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari diri sendiri (intern) maupun faktor luar dirinya (ekstern). Prestasi belajar yang dicapai siswa hakikatnya merupakan panduan dari faktor-faktor tersebut. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, terdiri dari faktor fisiologi baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh, misalnya cacat tubuh, kesehatan dan faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh, misalnya kecerdasan, minat, bakat, emosi, motivasi, sikap, kebiasaan, kebutuhan, dan penyesuaian diri. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, terdiri dari faktor sosial (keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok), faktor budaya (adat

istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian), faktor lingkungan fisik (lingkungan rumah, lingkungan belajar), dan lingkungan spiritual atau keagamaan. (Moh. Uzer Usman, 1993: 10).

Faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat mencapai hasil yang maksimal karena persepsi siswa yang bosan dengan metode mengajar guru yang monoton. Persepsi didefinisikan suatu proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk mengembangkan hingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Shaleh, 2009: 110). Sedangkan metode yaitu bagian suatu komponen yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Guru yang masih menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk. Metode ceramah merupakan penyajian yang dilakukan dengan penjelasan lisan secara langsung, bersifat searah terhadap peserta didik (Daryanto, 2009: 309). Dalam pelajaran, guru menjadi pusat dari pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Proses pembelajaran akan sulit apabila guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Guru tidak mengetahui dan memahami aneka ragam metode pengajaran menjadikan siswa cepat bosan, mengantuk bahkan siswa tidak mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa

siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula didefinisikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Slameto, 2010: 108). Menurut Rooijakkers (1980), meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan cara menghubungkan bahan pengajaran sesuai dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui banyak siswa. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai keberhasilan, dan bila siswa melihat bahwa hasil belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa tersebut akan berminat untuk mempelajari pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti telah lakukan di SMK Negeri 2 Purworejo, pada tanggal 19 Februari 2014 bahwa terdapat prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan. Ini dibuktikan dari hasil tes yang telah diberikan dengan bobot kesulitan yang sama. Diketahui sebanyak 106 siswa (83%) memperoleh nilai bagus, dan sisanya sebanyak 22 siswa (17%) yang lainnya mendapat nilai hanya mendekati Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 76.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang disampaikan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai belum optimal sesuai dengan yang diharapkan guru, 106 siswa (83%) yang mencapai target pada mata pelajaran akuntansi dan 22 siswa (17%) belum mencapai target pada mata pelajaran akuntansi.
2. Kurangnya Minat Belajar Akuntansi pada siswa membuat siswa tidak bergairah untuk mempelajari akuntansi sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
3. Metode ceramah sering diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membuat siswa cepat bosan dan kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi.
4. Terdapat 23 siswa (18%) yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan persepsi negatif terhadap metode mengajar yang diterapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ditemukan maka diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diadakan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih berfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Begitu banyak faktor-faktor yang

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, namun tidak semua faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi akan diteliti maka masalah utama yang akan diteliti dibatasi pada dua faktor yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yaitu konsep-konsep yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, Minat Belajar Akuntansi, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan konseptual dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi dapat mempengaruhi prestasi belajar.

b. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu alat menambah pengalaman, pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian yang nantinya akan dijadikan bekal dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan guru agar menggunakan metode yang bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya guru Sekolah SMK dalam usaha meningkatkan Minat Belajar Akuntansi terhadap mata pelajaran Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

Belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang disebabkan oleh latihan, pengalaman, dan perubahan yang diperoleh pada aktivitas tertentu. Belajar bisa dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa.

Sardiman A.M mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dan penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman A.M., 2012: 20).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang banyak diikuti oleh orang. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman (Baharuddin, 2009: 162).

Berikut definisi dari beberapa ahli yang dikutip dalam Sardiman A.M (2012: 20) antara lain:

- 1) Cronbach mendefinisikan *Learning is show by a change in behavior as a result of experiance.*
- 2) Harold Spears mendefinisikan *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselfe, to listen, to follow direction.*

- 3) Geoch mendefinisikan *Learning is a change in performance as a result of practice.*

Dalam hal ini, ada beberapa prinsip yang penting untuk diketahui dalam melengkapi pengertian mengenai makna belajar. Sardiman A.M., (2012: 24) mengemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar, antara lain:

- 1) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan. kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain antara halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- 4) Belajar merupakan proses percobaan dan *contidioning* atau pembiasaan.
- 5) Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar dapat melakukan tiga cara yaitu:
 - a. Diajarkan secara langsung
 - b. Kontrol, kontak, penghayatan, dan pengamatan langsung.
 - c. Pengenalan atau peniruan.
- 7) Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berfikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 8) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 9) Bahan pelajaran yang bermakna lebih mudah menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- 10) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- 11) Belajar sependapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Pada prinsipnya, proses belajar bertumpu pada struktur kognitif, yaitu penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga

membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik. Konsep tersebut melahirkan teori belajar yang bertumpu pada konsep pembentukan *super ego*, yaitu suatu proses belajar melalui suatu peniruan, proses interaksi antara pribadi seseorang dengan pihak lain.

Menurut Thorndike yang dikutip dalam Sardiman A.M (2012: 33) mengemukakan dasar dari belajar adalah asosiasi antara kesan panca indra (*sense impresion*) dengan *impuls* untuk bertindak (*impuls to action*). Dengan kata lain belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respond, antara aksi dan reaksi.

Pavlov yang dikutip dalam Sardiman A.M., (2012: 35) menggambarkan kalau seseorang mencium bau sate, air liur pun mulai keluar (*kemecer*). Demikian juga kalau seseorang naik kendaraan di jalan raya, begitu lampu merah, berhenti. Bentuk kelakuan itu pernah dipelajari berkat *conditioning*.

Menurut Von Glasersfeld yang dikutip dalam Sardiman A.M., (2012: 37) melalui teori konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan bukan dari kenyataan yang ada. Tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang. Secara sederhana, konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi (bentukan) dari kita yang mengetahui sesuatu. Menurut pandangan dari teori konstruktivisme, belajar adalah proses aktif dari subjek belajar untuk merekonstruksi dari suatu teks,

dialog, pengamatan fisik, dan lain-lain. Belajar merupakan proses mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannya menjadi berkembang. Jadi inti pengertian belajar menurut teori ini adalah kegiatan aktif yang melibatkan subjek untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali macamnya. Sumadi Surybrata (2006: 233-237), mengklarifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari diri luar pelajar:
 - a) Faktor-faktor nonsosial
Faktor-faktor ini bisa dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti contoh: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, sore dan malam), tempat (letak, dan pergedungannya), alat-alat yang dipakai belajar (alat tulis, buku, alat peraga dan sebagainya yang biasa disebut alat-alat pelajaran).
 - b) Faktor-faktor sosial
Faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor manusia, baik manusia itu ada, maupun kehadirannya dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar:
 - a) Faktor-faktor fisiologis
Faktor di atas terdiri dari dua macam: *tonus* jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
 - b) Faktor-faktor psikologis
Pendorong seorang anak untuk belajar ialah adanya suatu kebutuhan yang kompleks berbeda-beda disetiap individu satu dengan yang lainnya.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 86) ada beberapa faktor-faktor penting yang sangat erat hubungannya dengan proses belajar, ialah:

- 1) Kematangan

- 2) Penyesuaian diri/adaptasi
- 3) Menghafal
- 4) Pengertian
- 5) Berfikir
- 6) Latihan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan bahwa belajar adalah suatu proses penguasaan materi ilmu pengetahuan yang dilakukan berkali-kali yang secara disadari dengan cara menghubungkan pengalaman dan materi yang dipelajari sehingga pengetahuan tersebut menjadi berkembang, baik yang dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga dapat mengubah tingkah laku seseorang.

b. Pengertian Akuntansi

Hendi Somantri (Hendi Somantri, 2010: 1) mengemukakan bahwa akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha. Dipandang dari sudut pemakai, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Sedangkan bagi pihak manajemen akuntansi digunakan untuk kepentingan terhadap pertanggungjawaban kepada investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak lainnya.

Menurut Haryono Yusuf, Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi

(Al. Haryono Jusup, 2011: 4). Dilihat dari sudut pandang pemakai, Akuntansi adalah proses mencatat, menggolongkan, dan menganalisa data keuangan suatu perusahaan. Sony Warsono (2009: 2) pada bukunya mendefinisikan akuntansi sebagai proses sistematis untuk mengelola transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.

c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa dapat diukur melalui nilai yang diperoleh dengan dituangkan dalam angka-angka yang merupakan hasil dari tes. Angka-angka tersebut mencerminkan prestasi belajar yang diraih oleh motivator dan faktor pendukung bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Menurut E. Mulyasa prestasi belajar adalah hasil dari interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. (2006: 190).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Akuntansi di SMK Program Keahlian Akuntansi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu bentuk salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagian lanjutan dari SMP (http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_mengengah_kejuruan). Sekolah Menengah Kejuruan memiliki beberapa program keahlian. Salah satunya program keahlian yang ada di SMK adalah Akuntansi.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun luar dirinya. Menurut E. Mulyasa, prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya. (E. Mulyasa, 2006: 190). Sehubungan dengan prestasi belajar E. Mulyasa mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Faktor Eksternal (berasal dari luar diri) meliputi:
 - a) Faktor sosial
Menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, seperti lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya.
 - b) Faktor non-sosial
Faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, seperti keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan lain sebagainya.
- 2) Faktor Internal (berasal dari dalam diri) meliputi:
 - a) Faktor fisiologis
Menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera dan keadaan jasmani umumnya.

b) Faktor Psikologis (2006: 191-193)

Berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 107) terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor dari luar meliputi:
 - a) Lingkungan terdiri dari alam dan sosial
 - b) Instrumental terdiri dari kurikulum atau bahan ajar, guru, sarana dan fasilitas, administrasi atau *management*.
- 2) Faktor dari dalam meliputi
 - a) Fisiologi terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera
 - b) Psikologi terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Slameto (Slameto, 2010: 54-72) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- a. Faktor intern

Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologi, dan kelelahan

 - 1) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini bisa diatasi dengan istirahat, mengatur jam dan sebagainya.
- b. Faktor ekstern

Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu, keluarga, sekolah, masyarakat

 - 1) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian orang tua yang diberikan dan lain sebagainya.
 - 2) Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, relasi antara guru dan siswa, dan disiplin sekolah.
 - 3) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam lingkungan masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang telah dilakukan dan dialami, karena secara tidak langsung hasil belajar mampu

memberikan suatu pesan tentang proses pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini hanya faktor psikologis yang merupakan bagian dari faktor internal dan faktor sekolah yang merupakan bagian dari faktor eksternal, yang menjadi objek penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2).

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

a. Pengertian Persepsi

Beberapa ahli mengemukakan pendapat yang beragam tentang persepsi. Persepsi menurut Moskowitz dan Orgel (dalam Bimo Walgito, 2010: 100) adalah proses integrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya.

Menurut Bimo Walgito (2010: 99). Persepsi didefinisikan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses sensoris. Sejalan dengan definisi persepsi, Slemeto (2010: 102) mengungkapkan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Hubungan persepsi ini

dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses mencari informasi dengan mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, persepsi siswa adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sugihartono (2007: 9), perbedaan persepsi dipengaruhi oleh orang yang mengamati. Adanya hasil persepsi dipengaruhi oleh:

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Bimo Walgito (2010: 10) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsi
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
- 3) Perhatian

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi oleh seseorang, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf, dan perhatian. Dengan kata lain seorang siswa mempunyai persepsi tentang suatu hal karena

adanya objek yang menarik dipersepsi, alat seluruh indera sebagai alat untuk memunculkan persepsi, dan perhatian.

c. Metode Mengajar Guru

Metode merupakan komponen pendidikan penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dalam proses pembelajaran akan sulit apabila guru tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi. Oleh karena itu, guru hendaknya mengetahui dan memahami berbagai macam metode pengajaran, baik kelebihan maupun kelemahannya. Guru yang tidak mengetahui dan memahami metode pengajaran yang beragam akan menjadikan siswa cepat bosan dan siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. Asal makna kata tersebut dapat diambil pengertian cara sederhana adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu (Thoifuri, 2007: 56). Ahmad Tafsir dalam buku Thoifuri (2007: 56-57) mendefinisikan metode dalam interaksi pembelajaran adalah cara yang tepat dan cepat melakukan sesuatu. Cara yang tepat dan cepat inilah, maka urutan dalam kerja suatu metode harus diperhitungkan benar-benar ilmiah. Oleh karena itu metode selalu merupakan hasil eksperimen.

Menurut Wina Sanjaya, metode mengajar adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Wina Sanjaya, 2011: 147). Sejalan dengan pengertian metode mengajar, Slameto (2010: 65) mengungkapkan metode belajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Jadi pada intinya, metode pengajaran pada kegiatan pembelajaran memegang peran sangat penting, karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran tergantung pada guru yang menggunakan metode mengajar.

Mengajar yang baik tentunya membutuhkan metode yang baik pula. Mengajar di sini tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, melainkan mengajar adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar dari seseorang yang telah mengetahui dan menguasainya kepada seseorang lainnya. Mengajar juga dapat diartikan membimbing seseorang atau sekelompok orang supaya belajar berhasil. Guru diwajibkan untuk menguasai metode pengajaran yang beragam. Penguasaan metode pengajaran yang beragam membuat guru bisa menggali persoalan yang menghambat pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan para ahli dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi

pembelajaran agar siswa merasa tidak jenuh dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Metode mengajar yang tepat membuat siswa mudah untuk menangkap materi yang disampaikan.

d. Macam-macam Metode Mengajar

Kegiatan mengajar dalam kelas sebaiknya menggunakan metode yang benar dan tepat, karena mengajar adalah kegiatan yang terencana dan melibatkan banyak orang. Metode dan mengajar adalah satu kesatuan untuk menjadikan kelas kondusif.

Secara garis besar, metode mengajar diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1) Metode Mengajar Konvensional

Metode mengajar ini sering digunakan oleh guru pada umumnya atau sering dinamakan metode lama atau tradisional. Metode Konvensional meliputi:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode penuturan bahan pelajaran secara lisan, metode ini tidak senantiasa jelek bila digunakan betul-betul dan disiapkan dengan baik, dengan didukung dengan media dan senantiasa memperhatikan batas-batas penggunaannya.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung dengan bersifat *two way traffic* sebab pada saat waktu yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

c) Metode Diskusi

Metode diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

- d) Metode Tugas Belajar dan Resitasi
Metode tugas dan resitasi pada dasarnya tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu, tugas yang dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya, metode tugas dan resitasi ini merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok.
- e) Metode Kerja Kelompok
Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).
- f) Metode Demonstrasi dan Eksperimen
Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.
- g) Metode Sosiodrama (*role-playing*)
Metode sosiodrama atau *role-playing* dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disiliahgantikan, sosiodrama pada dasarnya mendramatisir tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah.
- h) Metode Pemecahan Masalah (*problem solving*)
Metode pemecahan masalah bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan.
- i) Metode Sistem Regu (*team teaching*)
Metode sistem regu pada dasarnya adalah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok, dalam arti kelas dihadapi dengan beberapa guru.
- j) Metode Karyawisata
Metode karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai makna sendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum, karyawisata disini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.
- k) Metode Simulasi
Metode simulasi adalah metode mengajar yang dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan sebenarnya.
- l) Metode Survei Masyarakat
Metode survei pada dasarnya berarti cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan cara observasi dan komunikasi langsung.

(Nana Sudjana, 2005: 76-89)

2) Metode Mengajar Inkonvensional

Metode mengajar ini menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Metode inkonvensional meliputi:

- a) Metode Pengajaran Modul
Metode pengajaran modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru.
- b) Metode Pengajaran Berprograma
Metode pengajaran berprograma adalah metode pengajaran memungkinkan siswa untuk mempelajari materi tertentu, terbagi atas bagian-bagian kecil yang dirangkai secara berurutan untuk mencapai tujuan tertentu pula.
- c) Metode Pengajaran Unit
Metode ini juga disebut metode proyek yang memberi makna bahwa metode pengajaran unit adalah suatu sistem mengajar yang berpusat pada suatu masalah dan dipecahkan secara keseluruhan sehingga mempunyai arti.
- d) Metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
Metode CBSA adalah metode pengajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.
- e) Metode KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi)
Metode KBK adalah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar perinformasian tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.
- f) Metode KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Standar Pendidikan)
Metode KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, terdiri dari guru, kepala sekolah, komite sekolah dan dewan pendidikan, tujuan metode KTSP adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah.

(Thoifuri, 2007: 70-75).

e. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Bahtiar Rivai dalam buku Thoifuri (2007: 57-58) menyebutkan bahwa hal yang diperlukan dalam memilih metode adalah asa maju yang berkelanjutan, penekanan pada belajar mandiri, bekerja secara tim, multidisipliner, dan fleksibel.

Thoifuri (2007: 59) menyebutkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Siswa pada umumnya di sekolah tidak hanya berinteraksi dengan siswa lainnya. Siswa juga melakukan interaksi dengan guru. Adanya interaksi tersebut menyebabkan siswa dan guru memiliki pandangan atau persepsi satu sama lain. Munculnya persepsi antara siswa dan guru menimbulkan komunikasi yang aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar dalam kelas. Persepsi merupakan proses psikologi yang terjadi akibat hasil penginderaan sehingga menciptakan proses berfikir. Persepsi siswa, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Persepsi siswa akan mempengaruhi Minat Belajar Akuntansi, sehingga

diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi juga meningkat. Persepsi siswa dalam menerima informasi melalui penginderaan dipengaruhi 4 faktor yaitu : a) pengetahuan, pengalaman atau wawasan; b) kebutuhan seseorang; c) kesenangan atau hobi seseorang; d) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari (Sugihartono, 2007: 9).

Berdasarkan pendapat yang di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah interaksi guru dengan siswa, komunikasi yang digunakan oleh guru dalam menggunakan metode, pengetahuan, dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

3. Minat Belajar Akuntansi

a. Pengertian Minat Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Jika seseorang kurang dalam minat untuk mempelajari suatu hal, maka tidak diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

Hilgard dalam buku Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat yaitu *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan

dengan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan suatu aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada suatu yang menyuruh.

Definisi minat disederhanakan oleh Muhibbin Syah (2012: 152) bahwa minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan untuk tetap terus memberikan perhatian yang kuat terhadap suatu hal. Dengan demikian, Minat Belajar adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran.

b. Indikator Minat Belajar Akuntansi

Minat seseorang terhadap suatu hal dapat diekspresikan melalui kegiatan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Indikator tentang minat dapat diketahui dengan cara menganalisa kegiatan yang dilakukan oleh individu atau seseorang. Karena minat merupakan bentuk yang dipelajari yang dapat mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu (<http://respitary.upi.edu>: 31 Desember 2013).

Seperti yang dikemukakan Slameto (2010: 180), bahwa:

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek

tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2009: 132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu kegiatan daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu yang diamatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Minat Belajar Akuntansi meliputi keinginan untuk mengetahui tentang Akuntansi, ketertarikan terhadap Akuntansi, partisipasi kegiatan belajar Akuntansi, dan berusaha mengaplikasikan pelajaran Akuntansi yang didapat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Kuncara Gati Pracaya (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{xy} = 0,320$, $r^2_{xy} = 0,102$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya digunakan uji t.

Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,724 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari $n = 67$ sebesar 2,000; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,724 > 2,000$). Dan diperoleh sumbangan efektif sebesar 10,177% dan sumbangan relatif sebesar 67,847%. Persamaan variabel penelitian ini yaitu Minat Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Kuncara Gati Pracaya di SMA Negeri 1 Banguntapan, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo.

2. Penelitian Wadastika Nurohmah (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan $r_{x1y} = 0,483$, $r^2_{x1y} = 0,233$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,322 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari $n = 95$ sebesar 1,980; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,322 > 1,980$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan diperoleh sumbangan efektif 14,9% dan sumbangan relatif sebesar 25,72% Persamaan variabel penelitian ini yaitu Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Wadastika Nurohmah di SMK YAPEK Gombang Kebumen, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo.

3. Penelitian Shandy Eksani Putra (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Semester Genap SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi Semester Genap SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil penelitian (1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,364$; $r^2_{x1y} = 0,132$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,985$ dan $t_{tabel} = 1,659$ pada taraf signifikansi 5% dari $N = 103$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,985 > 1,659$) (2) Minat Belajar

Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,434$; $r^2_{x2y} = 0,188$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,914$ dan $t_{tabel} = 1,659$ pada taraf signifikansi 5% dari $N = 103$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,914 > 1,659$) (3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama dengan $R_{y(1,2)} = 0,529$; $R^2_{y(1,2)} = 0,280$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh $F_{hitung} = 19,985$ dan $F_{tabel} = 3,08$ dari $df = 106 - 2 - 1 = 103$ maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,985 > 3,08$). Diperoleh sumbangan relatif untuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 41,38% dan untuk Minat Belajar Akuntansi 58,62% total sumbangan relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi 100%, untuk sumbangan efektif untuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 11,59% dan Minat Belajar Akuntansi 16,41% total sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi 28%. Persamaan variabel penelitian ini yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Minat Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Shandy Eksani Putra di SMK Negeri 1 Godean, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Pandangan positif siswa terhadap metode mengajar guru menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan penuh semangat sehingga diharapkan proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan tidak terkesan menakutkan. Metode mengajar guru yang menarik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Siswa yang memiliki persepsi tinggi akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Sebaliknya, apabila siswa yang memiliki Persepsi tentang Metode Mengajar Guru yang rendah maka kegiatan belajar akan terganggu

sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa.

2. Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Minat Belajar Akuntansi adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar Akuntansi karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran Akuntansi tersebut. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran Akuntansi akan lebih konsentrasi untuk menerima materi pelajaran yang diberikan.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai akan tinggi. Minat Belajar Akuntansi yang tinggi dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akuntansi. Sebaliknya, apabila Minat Belajar Akuntansi rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga rendah.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Pandangan positif siswa terhadap metode mengajar guru menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan penuh semangat sehingga diharapkan proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan tidak terkesan menakutkan. Metode mengajar guru yang menarik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Minat Belajar Akuntansi adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar Akuntansi karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran Akuntansi tersebut. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran Akuntansi akan lebih konsentrasi untuk menerima materi pelajaran yang diberikan.

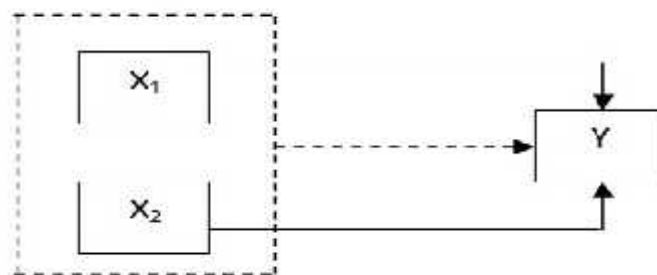
Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persepsi siswa terhadap metode mengajar guru dan Minat Belajar Akuntansi yang tinggi dapat meningkatkan prestasi siswa. Siswa yang

memiliki persepsi tinggi akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, selain itu siswa yang berminat untuk mempelajari Akuntansi sehingga materi yang diberikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, adanya persepsi positif siswa tentang metode mengajar guru dan Minat Belajar Akuntansi tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2008: 42). Variabel pada penelitian ini ada tiga yaitu, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1), Minat Belajar Akuntansi (X_2), dan Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini akan meneliti pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh Variabel Bebas (X_1 dan X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)

Keterangan :

X_1 : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_2 : Minat Belajar Akuntansi

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

- ▶: - Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- ▶: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis

1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Istilah *ex-facto* yaitu terdiri dari tiga kata *ex* yang berarti observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Dalam arti seluruhnya, pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Purworejo yang berlokasi di jalan Krajan No. 1, Semawung Daleman, Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan meliputi tahap persiapan pada bulan Januari hingga Februari 2014. Tahap Pelaksanaan sampai dengan pelaporan bulan Maret hingga April 2014.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010:2) mengartikan variabel penelitian sebagai “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 4) Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 4) Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

D. Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar berupa penguasaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap kompetensi dasar yang diajarkan pada program keahlian akuntansi yaitu pada kompetensi dasar, dasar-dasar perbankan

yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2013/2014.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan kegiatan siswa mencari informasi dan makna tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan penilaian siswa berupa tanggapan dan penilaian siswa tentang bagaimana guru menerapkan metode mengajar Akuntansi yang dapat membuat siswa tertarik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik di dalam kelas. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diukur berdasarkan interaksi guru dengan siswa, komunikasi yang digunakan oleh guru dalam menggunakan metode, pengetahuan, dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

b. Minat Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi merupakan ketertarikan siswa terhadap suatu aktivitas belajar karena siswa tersebut menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran. Terutama kegiatan pembelajaran Akuntansi. Minat Belajar Akuntansi meliputi keinginan untuk mengetahui tentang Akuntansi, ketertarikan terhadap Akuntansi, partisipasi kegiatan belajar Akuntansi, dan berusaha mengaplikasikan pelajaran Akuntansi yang didapat.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo yang berjumlah 128 siswa yang terbagi dalam empat kelas dengan distribusi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	X AK 1	32
2.	X AK 2	32
3.	X AK 3	32
4.	X AK 4	32
	Jumlah	128

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Proporsional maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau dengan dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. *Random* artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Kretjcie lihat lampiran 10 hal 148 dengan taraf kesalahan 5%. Maka dari

populasi nama diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 97. Jumlah tersebut diperoleh dari tabel dengan melihat jumlah kolom populasi sebanyak 128 dengan besar sampel yang diambil sebanyak 97. Jadi jumlah sampel X adalah 97 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	X AK 1	25
2.	X AK 2	24
3.	X AK 3	24
4.	X AK 4	24
	Jumlah	97

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 142). Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2011: 25), kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik yang digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 2 Negeri Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang telah menempuh pelajaran akuntansi dengan melihat nilai ulangan harian semester genap pada kompetensi dasar, dasar-dasar perbankan tahun ajaran 2013/2014 sebagai dasar ukuran Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini. Dengan hanya melihat ulangan harian semester sudah cukup untuk mewakili dasar ukuran Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192), Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan variabel Minat Belajar Akuntansi. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang mempunyai jawaban gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP) (Suharsimi Arikunto, 2010: 195).

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dijabarkan menjadi 4 indikator 19 butir, dan variabel Minat Belajar Akuntansi dijabarkan menjadi 4 indikator 19 butir.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Interaksi	5, 11, 16, 19	4	5
2.	Komunikasi	1, 12	2	3
3.	Pengetahuan	6, 3, 7	13	4
4.	Kebutuhan Siswa	8, 9, 10, 14, 15, 17	18	7
Jumlah				19

Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diadaptasi dari penelitian Shandy Eksani Putera (2013) yang telah dimodifikasi.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Akuntansi.

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Keinginan	1, 5	13, 17	4
2.	Ketertarikan	2, 14, 19	11, 18	5
3.	Pasrtisipasi	3, 6, 10, 15	7	5
4.	Aplikasi	4, 9, 12, 16	8	5
Jumlah				19

Intrumen Minat Belajar Akuntansi diadaptasi dari penelitian Shandy Eksani Putera (2013) yang telah dimodifikasi.

Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek sebelumnya harus dilakukan uji coba terlebih dahulu, uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo. Uji coba ini dilakukan pada 32 siswa kelas X Akuntansi. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 211), mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam

penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi x dan y
N	= jumlah subjek
$\sum xy$	= jumlah produk dari x dan y
$\sum y$	= jumlah harga dari skor total
$\sum x$	= jumlah harga dari skor butir
$\sum x^2$	= jumlah x kuadrat
$\sum y^2$	= jumlah y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 211-213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya jika diketahui nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji validitas instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar (X_1)	19	2	2, 8	17
Minat Belajar Akuntansi (X_2)	19	1	8	18
Jumlah	38	3		35

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Butir-butir yang gugur telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua suatu instrumen yang baik harus reliabel. Reliabel menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 239) ”Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 K = banyaknya butir soal

$$\sum \sigma_i^2 = \text{jumlah varian-varian butir}$$

$$\sum \sigma_i^2 = \text{varian total}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007: 239).

Tabel 7. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Intepretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 17.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan umum bahwa intrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reabilitas
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	0,824	Sangat Tinggi
2.	Minat Belajar Akuntansi (X_2)	0,868	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikan 5% dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu.

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor mempunyai hubungan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor mempunyai hubungan non linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$ = Total perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$ = Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$ = Total kuadrat skor variabel variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2010: 170)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan *uji Durbin-Watson*, uji autikorelasi dengan *uji Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independent (Imam Ghozali, 2011: 111). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Pengambilan keputusan.

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi negatif atau positif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

$$D_n = \max |F_a(x) - F_e(x)|$$

Keterangan :

D = Angka selisih Maksimum

Fa (x) = Frekuensi Kumulatif Relatif

Fe (x) = Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sidney Siegel, 1992: 160)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2011: 139).

Pada uji heteroskedastisitas ini dicari dengan uji glejser. Uji glejser digunakan untuk mengusulkan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent, dengan persamaan sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi satu prediktor dan analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi satu prediktor (analisis regresi sederhana) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama (X_1) atau variabel bebas kedua (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis dua prediktor (analisis regresi ganda)

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas baik pertama atau kedua secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dan pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sum XY &= a\sum X^2 + K\sum X \\ \sum Y &= a\sum X + NK \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi/ r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara prediktor X_1 dengan kriterium Y dan prediktor X_2 dengan kriterium Y, menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} : \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: jumlah produk antara X dengan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriteria Y
(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi/ r^2_{x1y} dan r^2_{x2y} antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Rumus:

$$r^2_{x1y} : \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x2y} : \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

keterangan:

r^2_{x1y} : koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
 r^2_{x2y} : koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikasni dengan uji t

Pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, yaitu dengan memanfaatkan uji t . Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah populasi
 r^2 : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2008 : 184)

Selanjutnya harga t yang didapat dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , apabila harga t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka antara variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara signifikan, sebaliknya jika harga t_{hitung} kurang dari harga t_{tabel} maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria

K : Bilangan konstan

X_1, X_2 : Prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinasi/ $R^2_{xy(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan

uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%.

Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus :

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti dengan rumus:

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif satu prediktor

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} : Jumlah kuadrat total

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan untuk sumbangan efektif adalah :

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_1 &= SE \% X_1 = SR \% X_1 \times R^2 \\ \text{Prediktor } X_2 &= SE \% X_2 = SR \% X_2 \times R^2 \end{aligned}$$

Keterangan:

SE % X_1 : sumbangan efektif X_1

SE % X_2 : sumbangan efektif X_2

SR % X_1 : sumbangan relatif X_1

SR % X_2 : sumbangan relatif X_2

R^2 : koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan secara berturut-turut mulai dari gambaran umum sekolah, deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Gambaran Umum Sekolah

SMK Negeri 2 Purworejo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang didirikan pada tahun 1967 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 600/B.3/Kedj/67 tanggal 13 Maret 1967 yang beralamat di Jalan Krajan No. 1 Kelurahan Semawungdaleman, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah 54213. SMK Negeri 2 Purworejo telah bersertifikat ISO 9001:2000 di tahun 2009. SMK Negeri 2 Purworejo memiliki 4 Kompetensi Keahlian yaitu, Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, dan Kompetensi Keahlian Pemasaran. Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Negeri 2 Purworejo memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran.

Untuk menunjang proses belajar mengajar sekolah mempunyai fasilitas di atas lahan seluas 11.475 m². Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------------------------|
| a. Laboratorium Penjualan | q. Ruang Koperasi/Economic Center |
| b. Laboratorium Administrasi Perkantoran | r. Mushola |
| c. Laboratorium Akuntansi | s. Ruang OSIS |
| d. Laboratorium Akomodasi Perhotelan | t. Ruang UKS |
| e. Laboratorium Musik | u. Ruang Pramuka |
| f. Ruang Komputer | v. Ruang Sidang |
| g. Ruang Mengetik | w. Ruang Teori |
| h. Perpustakaan | x. Ruang Satpam |
| i. Ruang Kepala Sekolah | y. Tempat Parkir |
| j. Ruang Wakasek | z. Kamar Mandi/WC |
| k. Ruang Guru | aa. Cafeteria |
| l. Ruang Tata Usaha | bb. Dapur |
| m. Ruang BP/BK | cc. Gudang |
| n. Ruang Resepsionis dan Ruang Tamu | |
| o. Taman | |
| p. Lapangan Olahraga | |

Visi yang dimiliki SMK Negeri 2 Purworejo yaitu menciptakan sumber daya manusia yang beriman dan taqwa, profesional, mandiri, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing pada era global. Adapun misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberi keahlian kepada tamatan SMK Negeri 2 Purworejo agar berkualitas unggul, sehingga mampu menjadi tenaga profesional pada dunia kerja dan berwawasan lingkungan.
2. Mengoptimalkan sumber daya dan dana yang ada agar tamatan memiliki etos kerja sehingga mampu bersaing secara mandiri, berwawasan

lingkungan dalam bidang akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran dan akomodasi perhotelan.

3. Memberikan bekal kepada tamatan agar dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensi keahlian keahliannya.

B. Deskripsi Data

Terdapat tiga variabel pada penelitian ini yaitu tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1), Minat Belajar Akuntansi (X_2), dan Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Bagian ini akan menyajikan deskripsi data yang sudah diperoleh di lapangan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo), dan Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel. Sempel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah responden 97 siswa.

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi nilai hasil ulangan harian semester genap tahun ajaran 2013/2014 dari jumlah responden 97 siswa. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah sebesar 78. Hasil analisis menunjukkan harga

Mean (M) sebesar 85,47, *Median* (Me) 85,00, *Modus* (Mo) 88,00 dan Standar Deviasi sebesar 4,313.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 97 \\ &= 1 + 3,3 (1,987) \\ &= 7,556 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi-data terendah} \\ &= 96 - 78 \\ &= 18\end{aligned}$$

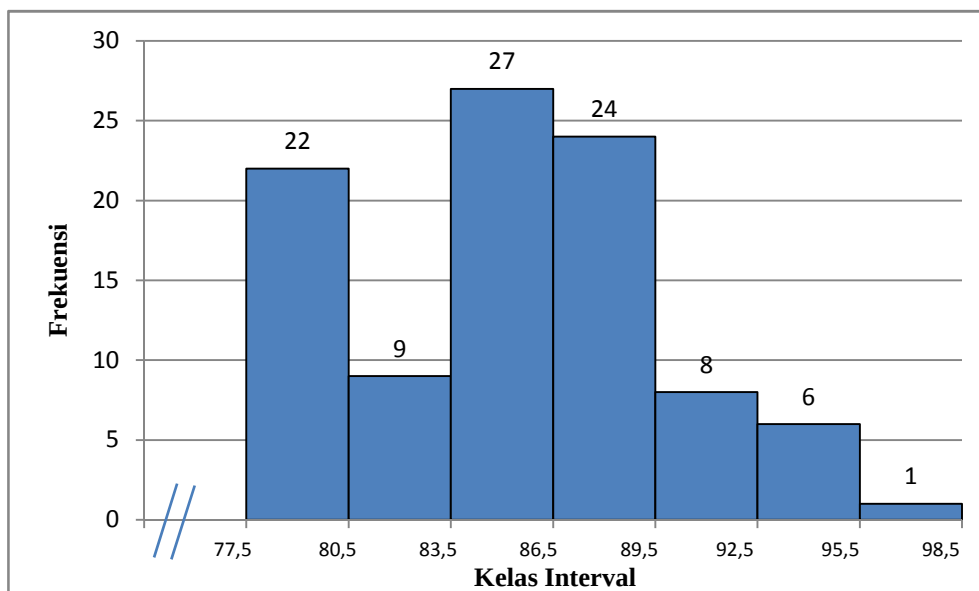
c. Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,571 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78-80	22	56%
2	81-83	9	23%
3	84-86	27	69%
4	87-89	24	62%
5	90-92	8	21%
6	93-95	6	15%
7	96-98	1	3%
	JUMLAH	39	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan Histogram sebagai Berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada interval 78 – 80 sebanyak 22 siswa (56%), interval 81 – 83 sebanyak 9 siswa (23%), interval 84-86 sebanyak 27 siswa (69%), interval 87 – 89 sebanyak 24 siswa (62%), interval 90 – 92 sebanyak 8 siswa (21%), interval 93 – 95 sebanyak 6 siswa (15%), interval 96 – 98 sebanyak 1 siswa (3%).

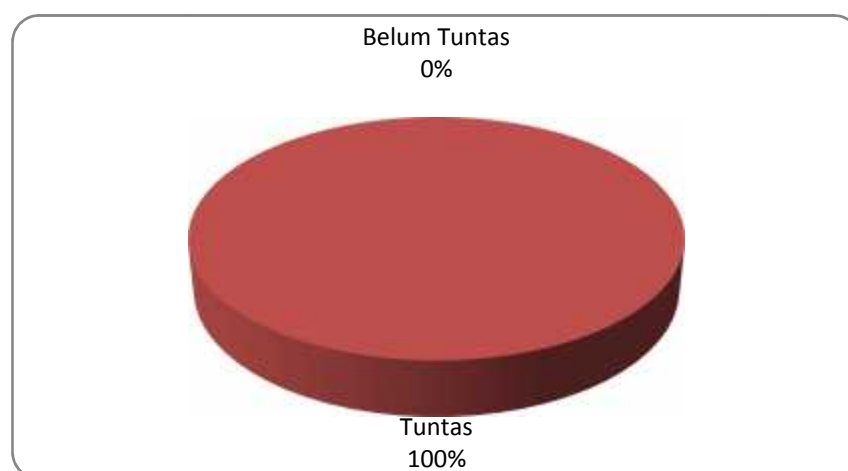
Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran SMK Negeri 2 Purworejo yaitu 76, dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	0 – 75	0	0%	Tidak Tuntas
2.	76 – 100	97	100%	Tuntas
Jumlah		97	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tidak Tuntas sebanyak 0 siswa (0%). Frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi kategori Tuntas sebanyak 97 siswa (100%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie-Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Selain berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X_{\min i} &= 78 & M_i &= \frac{1}{2}(96 + 78) = 87 \\
 X_{\max i} &= 96 & SD_i &= \frac{1}{6}(96 - 78) = 3 \\
 1,5SD_i &= 1,5 \times 3 = 4,5
 \end{aligned}$$

Tabel 12. Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal)

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1,5SD_i$	$X < 82,49$	78,00 – 82,49
2	Rendah	$M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i$	$82,50 \leq X < 86,99$	82,50 – 86,99
3	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$	$87,00 \leq X < 91,49$	87,00 – 91,49
4	Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5SD_i$	$X \geq 91,50$	$\geq 91,50$

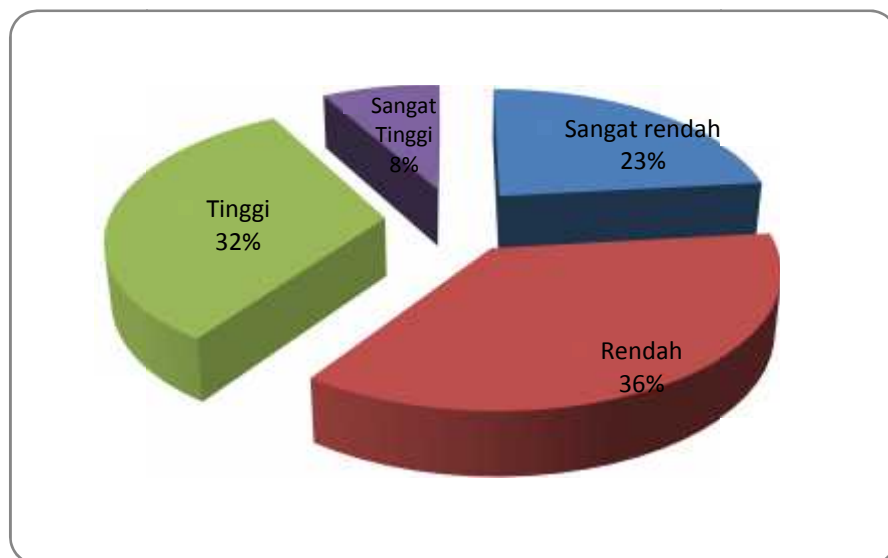
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan Prestasi Belajar Akuntatnsi sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	78,00 – 82,49	23	23%	Sangat Rendah
2	82,50 – 86,99	35	36%	Rendah
3	87,00 – 91,49	31	32%	Tinggi
4	$\geq 91,50$	8	8%	Sangat Tinggi
Total		97	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa (23%) yang berada dalam kategori sangat rendah, 35 siswa (36%) dalam kategori rendah, 31 siswa (32%) berada dalam kategori tinggi, dan 8 siswa (8%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie-Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal)

2. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ini diukur melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 97 responden menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 65,00 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 17) = 68$ dan skor terendah yang terendah sebesar 33 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 17) = 17$. dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 47,32; *Median* (Me) sebesar 47,00; *Modus* (Mo) sebesar 45,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 6,39.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 97 \\
 &= 1 + 3,3 (1,987) \\
 &= 7,556 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 65 - 33 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

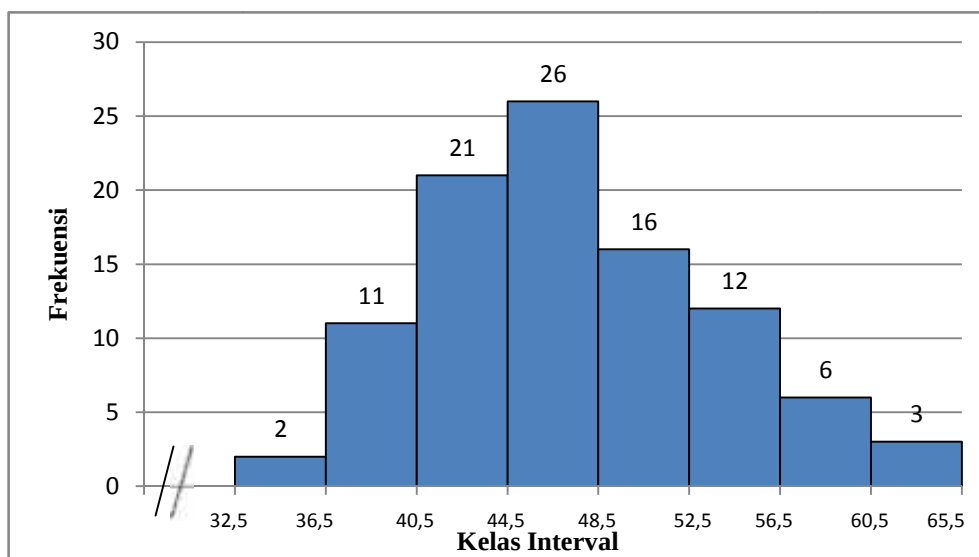
c. Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{32}{8} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	33-36	2	2%
2	37-40	11	11%
3	41-44	21	22%
4	45-48	26	27%
5	49-52	16	16%
6	53-56	12	12%
7	57-60	6	6%
8	61-65	3	3%
	JUMLAH	97	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 17 \qquad M_i = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad SD_i = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max i} = 17 \times 4 = 68$$

Tabel 15. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Kurang Baik	$X < M - 1SD$	$X < 33,99$	17,00-33,99
2	Cukup Baik	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	$34,00 \leq X \leq 50,99$	34,00-50,99
3	Baik	$M + 1SD < X$	$51,00 < X$	51,00-68,00

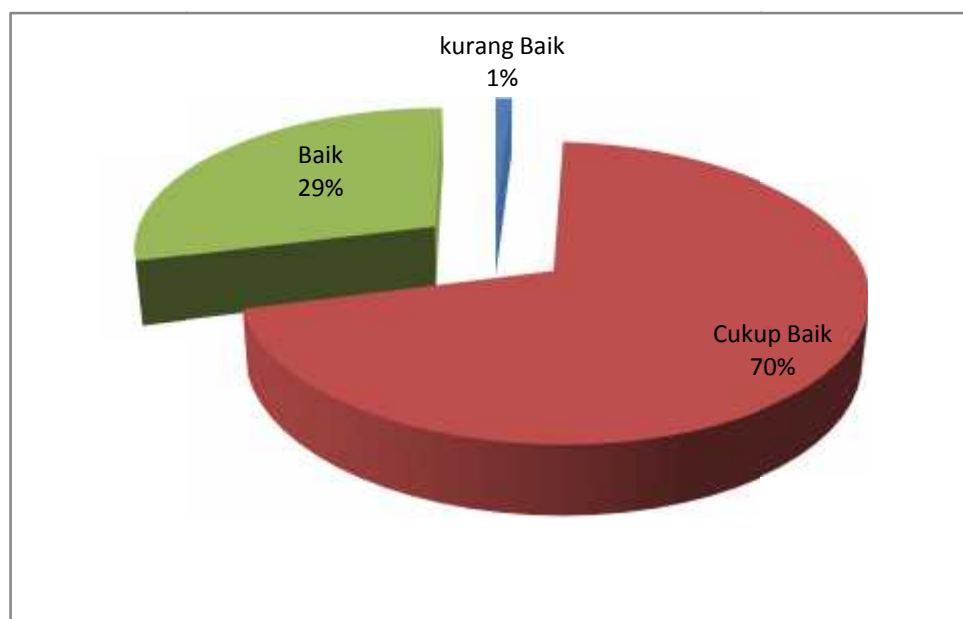
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17,00-33,99	1	1%	Kurang Baik
2	34,00-50,99	68	70%	Cukup Baik
3	51,00-68,00	28	29%	Baik
Total		97	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa (1%) dalam kurang baik, 68 siswa (70%) berada dalam kategori cukup baik, dan 28 siswa (29%) dalam kategori baik.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah di atas digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie-chart* Kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

3. Variabel Minat Belajar Akuntansi

Variabel Minat Belajar Akuntansi ini diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 97 responden menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar Akuntansi (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 70,00 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah sebesar 45 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 18) = 18$. dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 57,96; *Median* (Me) sebesar 58,00; *Modus* (Mo) sebesar 56,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 4,48.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Minat Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 97 \\ &= 1 + 3,3 (1,987) \\ &= 7,556 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi-data terendah} \\ &= 70 - 45 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Data

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

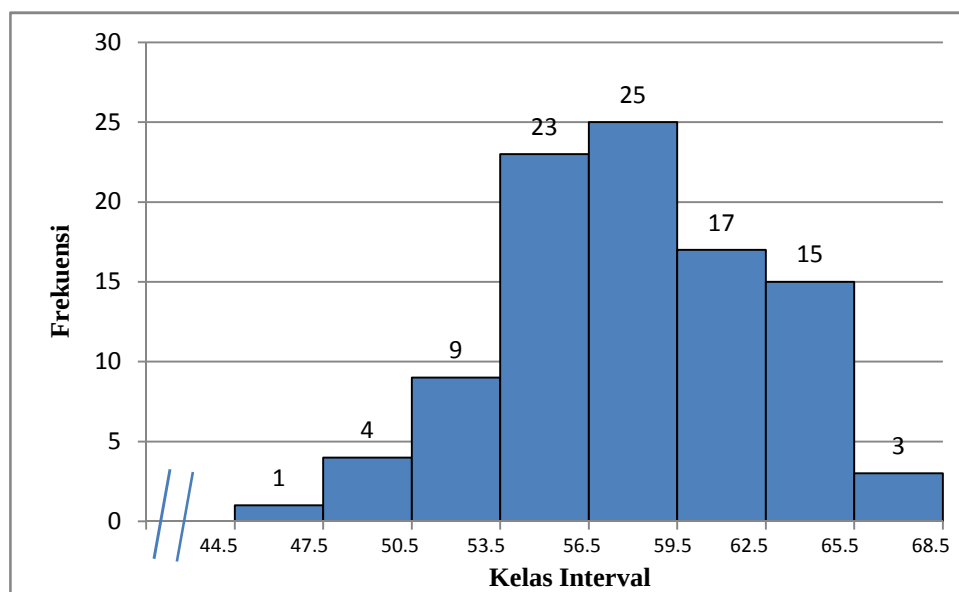
$$= \frac{25}{8}$$

= 3,125 dibulakan menjadi 3

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	45-47	1	1%
2	48-50	4	4%
3	51-53	9	9%
4	54-56	23	24%
5	57-59	25	25%
6	60-62	17	18%
7	63-65	15	15%
8	66 - $\geq$ 68	3	3%
	JUMLAH	97	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar Akuntansi dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar Akuntansi

Pengkategorian variabel Minat Belajar Akuntansi di Sekolah menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 18 & M_i &= \frac{1}{2}(72 + 18) = 45 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 & SD_i &= \frac{1}{6}(72 - 18) = 9 \\
 X_{\min i} &= 18 \times 1 = 18 & 1,5SD_i &= 1,5 \times 9 = 13,5 \\
 X_{\max i} &= 18 \times 4 = 72
 \end{aligned}$$

Tabel 18. Kategori Variabel Minat Belajar Akuntansi

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1,5SD_i$	$X < 31,49$	18,00-31,49
2	Rendah	$M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i$	$31,5 \leq X < 44,99$	31,5-44,99
3	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$	$45 \leq X < 58,49$	45-58,49
4	Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5SD_i$	$X \geq 58,5$	58,5-70,00

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan

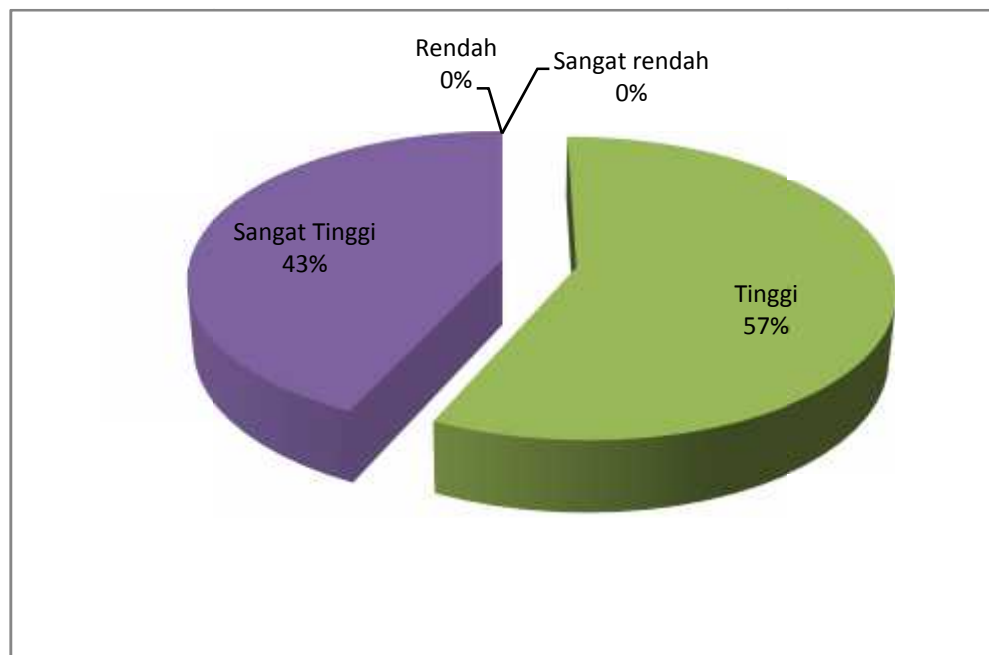
Minat Belajar Akuntansi di Sekolah sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Minat Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Ralatif	
1.	18,00-31,49	0	0	Sangat Rendah
2.	31,5-44,99	0	0	Rendah
3.	45-58,49	55	57%	Tinggi
4.	58,5-70,00	42	43%	Sangat Tinggi
Total		97	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat rendah dan rendah, 55 siswa (57%) dalam kategori tinggi, 42 siswa (43%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Belajar Akuntansi di atas digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie-chat* Kecenderungan variabel Minat Belajar Akuntansi

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji linieritas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Yang dimaksud dengan koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan oleh *SPSS 17.0 for windows*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil uji linieritas garis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X_1	Y	0,983	3,94	Linear
2.	X_2	Y	0,706	3,94	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*. Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakan regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Hasil uji multikolinearitas antar variabel menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0,381. Seluruh interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas, maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

Tabel 21. Ringkasa Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X_1	X_2	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	1	0,381	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat Belajar Akuntansi (X_2)	0,381	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Berdasarkan hasil uji *Durbin Watson* diperoleh nilai 1,748. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dengan $N = 97$ dan $K = 3$ diperoleh nilai $D_u = 1,732$ sehingga tidak ada autokorelasi pada rentang $1,732 < DW < 2,268$. Berdasarkan rentang tersebut maka nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini ada berada di rentang DW , sehingga tidak terjadi autokorelasi. (lihat pada lampiran 6 halaman 131).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Sminov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer *SPSS 17.00 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp.Sg* pada *output Kolmogorov-Sminov test* lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha (5%)	Kondisi	Simpulan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,336	0,05	$S > A$	Normal
Minat Belajar Akuntansi	0,758	0,05	$S > A$	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	0,053	0,05	$S > A$	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah (0,336), Minat Belajar Akuntansi (0,758) dan Prestasi Belajar Akuntansi (0,053) lebih besar dari alpha (0,05) dengan menunjukkan kondisi signifikansi lebih besar dari alpha ($S > A$) dan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Uji Glejser*. Berdasarkan hasil *Uji Glejser* melalui perhitungan dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows* dapat diketahui masing-masing variabel X_1 dan X_2 yang terdapat dalam tabel *Coefficients* sebesar 0,669 untuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan 0,503 untuk Minat Belajar Akuntansi. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka analisis regresi ganda bisa dilanjutkan.

Tabel 23. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p.value</i> (Sig)	Alpha (5%)	Kesimpulan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,669	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Minat Belajar Akuntansi	0,503	0,05	

Sumber : Data Primer yang diolah

D. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.00 for windows*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

a. Persamaan Garis Regresi

Bedasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 75,329 + 0,214 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,214 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,214 poin.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* pada lampiran 7 halaman 137, menunjukkan r_{xy} sebesar 0,318 dan r^2 sebesar 0,101. Nilai tersebut r^2 berarti 10,1% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1).

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t pada lampiran 7 halaman 137 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,267. Jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} N-97 lihat lampiran 10 hal 148 sebesar 1,66 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,267 > 1,66$) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,214
Konstanta	75,329
r_{xy}	0,318
r^2	0,101
t_{hitung}	3,267
t_{tabel}	1,66

2. Uji Hipotesis II

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakan analisis regresi sederhana.

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 67,892 + 0,303 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,303 yang berarti apabila nilai Minat Belajar Akuntansi (X_2) meningkat 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,303 point.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan

program *SPSS 17.0 for windows* pada lampiran 7 halaman 137, menunjukkan r_{xy} sebesar 0,315 dan r^2 sebesar 0,099. Nilai r^2 tersebut berarti 9,9% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Minat Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Minat Belajar Akuntansi (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah Minat Belajar Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan uji t pada lampiran 7 halaman 137, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,235. Jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} N-97 lihat lampiran 10 hal 148 sebesar 1,66 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,235 > 1,66$) sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa Minat Belajar Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,303
Konstanta	67,892
r_{xy}	0,315
r^2	0,099
t_{hitung}	3,235
t_{tabel}	1,66

3. Uji Hipotesis III

Hipotesis penelitian ketiga yaitu “Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda.

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 65,432 + 0,156 X_1 + 0,218 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,156 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,156 point dengan asumsi X_2 tetap.

Koefisien X_2 sebesar 0,218 berarti apabila nilai Minat Belajar Akuntansi (X_2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,218 point dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel

independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* pada lampiran 8 halaman 140, menunjukkan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,381 dan R^2 sebesar 0,145. Nilai tersebut R^2 berarti 14,5% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2).

c. Pengujian Signifikansi Korelasi berganda dengan uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji F pada lampiran 8 halaman 140, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,969. Jika dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan $df = 97-2-1 = 94$ lihat lampiran 10 hal 148 sebesar 3,09 pada taraf 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,969 > 3,09$) sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Berganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,156
X_2	0,218
Konstanta	65,432
$R_{y(1,2)}$	0,381
R^2	0,145
Df	2 ; 94
F_{hitung}	7,969
F_{tabel}	3,09

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

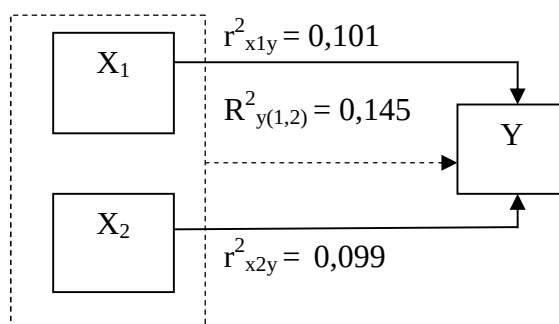
Keterangan	X_1	X_2	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	37	63	100
Sumbangan Efektif (%)	5,22	9,1	14,32

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif sebesar 37% dan Minat Belajar Akuntansi memberikan Sumbangan Relatif sebesar 63%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 5,22% dan Minat Belajar Akuntansi sebesar 9,1%. Sumbangan Efektif total 14,32% yang berarti secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar

Akuntansi memberikan Sumbangan Efektif sebesar 14,32% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan sebesar 85,68% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar 9. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 hal 137

diperoleh harga r_{x1y} sebesar 0,318. Harga r_{tabel} dengan N-97 lihat lampiran 10 hal 148 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,1996 hal ini bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,318 > 0,1996$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,101, harga t_{hitung} sebesar 3,267 dan t_{tabel} 1,66 lihat lampiran 10 hal 141 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif dan signifikansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 5,22%. Semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Thoifuri (2007: 56) bahwa metode adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah prestasi belajar siswa yang tinggi sehingga jalan atau cara yang guru tempuh dianggap tepat oleh siswa maka siswa akan terus bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar mereka akan meningkat.

Metode mengajar guru yang tepat menimbulkan persepsi yang positif dari siswa. Slameto (2010: 99) mendefinisikan persepsi adalah

suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui panca indera (pengeliatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium). Dengan demikian siswa mengembangkan informasi yang didapat melalui panca indera tentang metode mengajar guru yang diterapkan oleh guru sehingga mereka dapat menyadari baik atau kurang baik metode yang diterapkan oleh guru. Apabila metode yang diterapkan baik, maka siswa menjadi sadar untuk mengikuti pembelajaran dengan baik pula, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan Penelitian dari Wadastika Nurohmah (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,322 > 1,980$) pada taraf signifikansi 5%.

2. Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 hal 137 diperoleh harga r_{x1y} 0,315. Harga r_{tabel} dengan N-97 lihat lampiran 10 hal 148 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,1996. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} ($0,315 > 0,1996$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,099, harga t_{hitung} sebesar 3,235 dan t_{tabel} 1,66 lihat lampiran 10 hal 148 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Besarnya sumbangan efektif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 9,1%. Semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Hal itu diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) yang menyebutkan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada suatu yang menyuruh. Siswa yang memiliki perhatian yang kuat terhadap suatu pelajaran maka prestasi siswa tersebut akan meningkat. Siswa yang berminat akan lebih tekun dalam mempelajari suatu mata pelajaran sehingga siswa akan lebih terpacu untuk memperoleh prestasi yang maksimal. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2012: 152) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat siswa yang tinggi mamacu siswa untuk lebih giat mempelajari suatu mata pelajaran tanpa ada yang menyuruh sehingga prestasi belajar akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan hasil penelitian Kuncara Gati Pracaya (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,724 yang bernilai positif lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisi regresi ganda dengan menggunakan *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 hal 137 diperoleh harga $R_{y(1,2)}$ 0,381. Harga r_{tabel} dengan N-97 lihat lampiran 10 hal 148 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,1996. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,381 > 0,1996$). Selain itu diperoleh hasil $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,145, harga F_{hitung} sebesar 7,969 dan F_{tabel} sebesar 3,09 dari $df = 97-2-1 = 94$ lihat lampiran 10 hal 148 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 5,22% dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 9,1%, sedangkan sisanya sebesar 85,68% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil tabulasi silang dari penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 28. Uji Silang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Prestasi Belajar Akuntansi		Total
	Belum Tuntas	Tuntas	
Sangat rendah	0	0	0
Rendah	0	21	21
Tinggi	0	66	66
Sangat Tinggi	0	10	10
Total	0	97	97

Dari tabel di atas, tabulasi silang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada responden yaitu tidak ada responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sangat rendah memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas dan tuntas. Tidak ada responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru rendah dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas. Tidak ada responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tinggi dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas. Tidak ada responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sangat tinggi dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas.

Responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi tuntas 21 responden. Responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tinggi dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi tuntas 66 responden. Responden dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sangat tinggi dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi tuntas 10 responden.

Tabel 29. Uji Silang Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi	Prestasi Belajar Akuntansi		Total
	Belum Tuntas	Tuntas	
Sangat rendah	0	0	0
Rendah	0	0	0
Tinggi	0	55	55
Sangat Tinggi	0	42	42
Total	0	97	97

Dari tabel di atas, tabulasi silang Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi belajar Akuntansi pada responden yaitu tidak ada responden dengan pengaruh Minat Belajar Akuntansi sangat rendah memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas dan tuntas. Tidak ada responden dengan pengaruh Minat Belajar Akuntansi rendah dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas. Tidak ada responden dengan pengaruh Minat Belajar Akuntansi tinggi dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas. Tidak ada responden dengan pengaruh Minat Belajar Akuntansi sangat tinggi memiliki Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas. Responden dengan pengaruh Minat Belajar Akuntansi tinggi dan memiliki Prestasi belajar Akuntansi tuntas 55 responden. Responden dengan

pengaruh Minat Belajar Akuntansi sangat tinggi dan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi tuntas 42 responden.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi. Meskipun variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh, namun sumbangan efektif yang dapat diberikan keduanya hanya sebesar 5,22% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan 9,1% untuk variabel Minat Belajar Akuntansi, sehingga masih ada tersisa sebesar 85,68% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi di sekolah sangat banyak, maka perlu dilakukan pemilihan sekolah SMK agar faktor-faktor mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sesuai dengan permasalahan yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Dalam teknik pengumpulan data, variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil ulangan harian siswa yang telah dilaksanakan Februari 2014. Dalam penelitian ini hanya diambil nilai dari aspek kognitif, karena pengumpulan penilaiannya lebih mudah dan cepat.

4. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk pengisian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi. Pengisian angket ini dilakukan oleh siswa sulit dikontrol karena dalam pengisiannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014, dengan r_{x1y} sebesar 0,318; r^2_{x1y} sebesar 0,101; t_{hitung} sebesar 3,267 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66 ($3,267 > 1,66$) dengan taraf signifikansi 5%.
2. Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014, dengan r_{x2y} sebesar 0,315; r^2_{x2y} sebesar 0,099; t_{hitung} sebesar 3,235 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66 ($3,235 > 1,66$) dengan taraf signifikansi 5%.
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) 0,381; koefisien determinasi ($R^2_{(1,2)}$) 0,145 dan nilai F_{hitung} sebesar 7,969 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09 ($7,969 > 3,09$) dengan taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan Metode Mengajar Guru yang tepat yang tidak membuat siswa merasa bosan dan jenuh untuk dapat memperoleh suatu hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan untuk mencapai suatu pencapaian maksimal khususnya Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Minat Belajar Akuntansi siswa. Siswa yang memiliki Minat Belajar Akuntansi tinggi akan semangat dan mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya belajar serta memiliki tujuan ke arah yang lebih baik, khususnya pada Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan guru bahwa Metode Mengajar Guru yang tepat akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dengan diikuti Minat Belajar Akuntansi siswa yang tinggi. Semakin tepat

Metode Mengajar Guru yang diterapkan dengan ditambah Minat Belajar Akuntansi yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai akan semakin optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

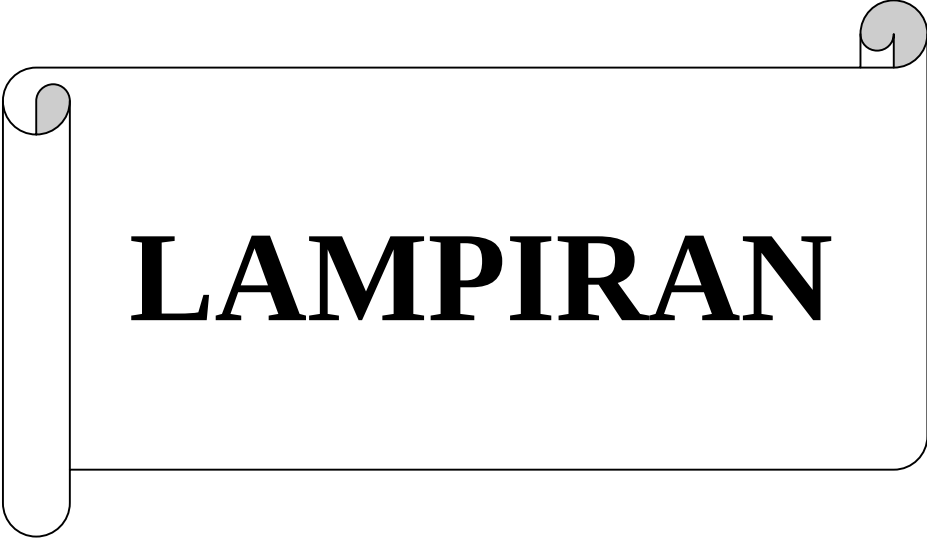
1. Mengingat Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka guru sebaiknya menjelaskan mata pelajaran akuntansi dengan jelas apabila siswa yang bertanya tentang pelajaran akuntansi sampai siswa paham materi yang ditanyakan.
2. Pada saat kegiatan pembelajaran akuntansi di kelas berlangsung, sebaiknya guru akuntansi dalam menerangkan pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menarik agar kegiatan pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan siswa tidak cepat bosan, sehingga dapat meningkatkan Minat Belajar Akuntansi siswa.
3. Dalam meningkatkan Minat Belajar Akuntansi sebaiknya siswa mempelajari mata pelajaran akuntansi tidak hanya akan ada ulangan saja, tetapi siswa mempelajari pelajaran akuntansi setiap hari secara berkelanjutan dan menjadi suatu kebiasaan yang terus-menerus di rumah maupun di sekolah, sehingga siswa bisa memperoleh nilai yang baik dan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Sebaiknya siswa dalam meningkatkan Minat Belajar Akuntansi mempunyai kesadaran dan keinginan dari dalam untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi agar Prestasi Belajar Akuntansi meningkat, maka siswa harus ada kemauan untuk berdiskusi dengan teman sekelas atau dengan teman sebangku apabila ada materi pelajaran akuntansi yang belum dipahami. Selain itu siswa juga harus ada kemauan untuk mengulang kembali mata pelajaran akuntansi sepulang sekolah atau sesudah kegiatan pembelajaran akuntansi dikelas selesai dengan berdiskusi dengan teman atau mempelajari sendiri.

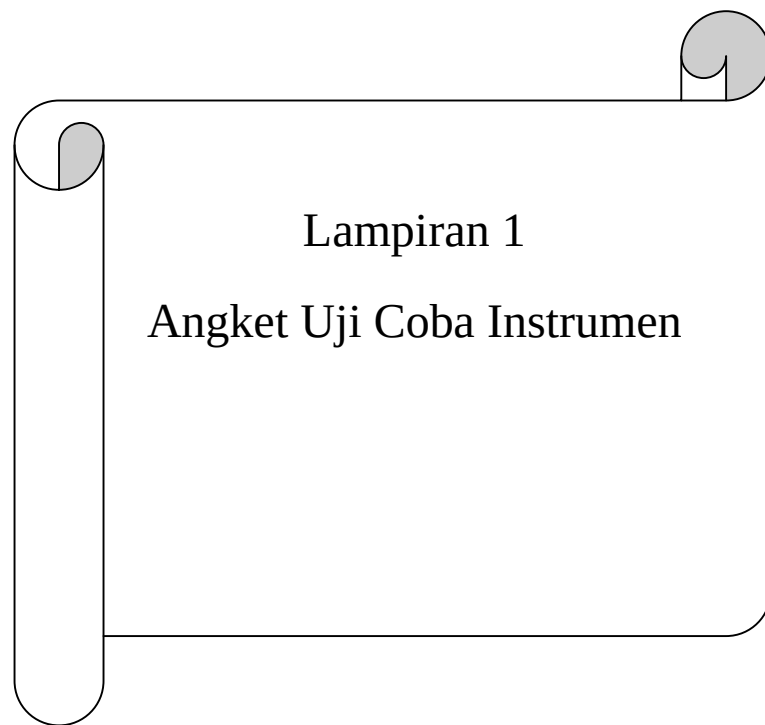
DAFTAR PUSTAKA

- AI. Haryono Jusuf. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Baharuddin.(2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Daryanto. (2009). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendi Somantri (2010). *SMK Akuntansi Seri A*. Solo: Armico.
- Kuncara Gati Pracaya (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Moh. User Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, E.(2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Ngalim Purwanto.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajagrafindo Persada.
- Shandy Eksani Putra (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Semester Genap SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sony Warsono,dkk.(2009). *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika*. Yogyakarta : Asgard Chapter
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisna Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Grup.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wadastika Nurohmah (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- (<http://respitary.upi.edu>:31 Desember 2013)



LAMPIRAN



Angket Uji Coba Instrumen

A. Pengantar

Kepada Siswa Siswi
SMK Negeri 2 Purworejo
Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat adik-adik. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2014

Peneliti

Muhammad Bayu Firdaus

B. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau silang (X) pada kolom alternatif jawaban berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

C. Identitas

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

D. Item Pertanyaan**1. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

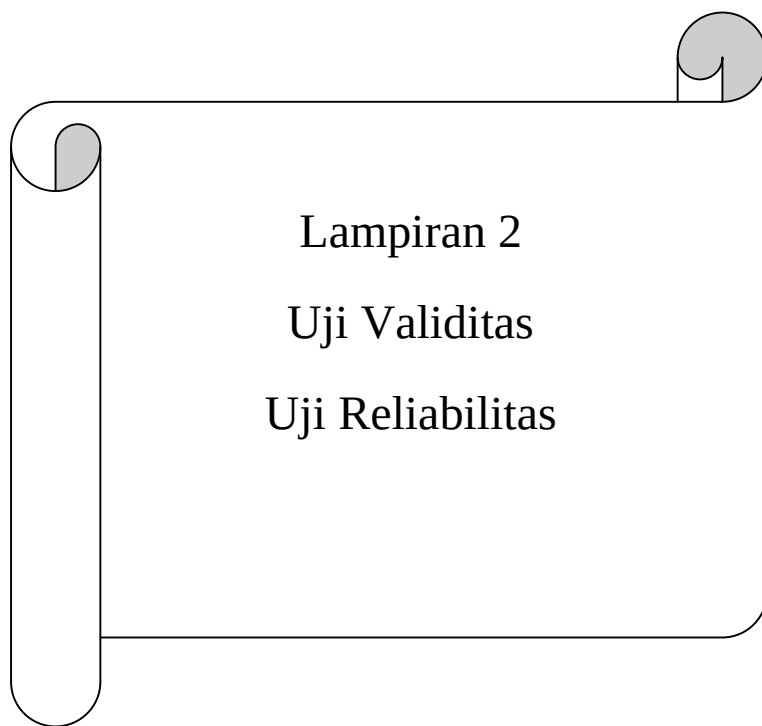
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang baku sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
2.	Guru akuntansi mengabaikan situasi kelas saat mengajar.				
3.	Guru akuntansi memberikan materi pelajaran dengan jelas.				
4.	Pemilihan metode mengajar di kelas sepenuhnya adalah hak guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.				
5.	Guru akuntansi telah menentukan metode mengajar yang akan ditetapkan di kelas, namun saya diperbolehkan memberi saran untuk metode selanjutnya.				
6.	Guru akuntansi memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.				
7.	Guru akuntansi memberikan contoh nyata materi akuntansi yang diberikan.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8.	Guru akuntansi menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep.				
9.	Guru akuntansi menggunakan metode latihan untuk memudahkan saya mengerjakan soal latihan.				
10.	Guru akuntansi membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini membuat semua siswa aktif terlibat dalam memberikan pendapat.				
11.	Guru akuntansi memberikan materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
12.	Guru akuntansi mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.				
13.	Guru akuntansi membaca buku saat menjelaskan materi pembelajaran.				
14.	Pada saat siswa bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut memahaminya.				
15.	Guru akuntansi menggunakan media menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
16.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran. Hal ini untuk memudahkan saya mengingat point-point penting mengenai materi yang baru saja disampaikan.				
17.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
18.	Guru akuntansi menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa bosan.				
19.	Guru akuntansi melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.				

2. Angket Minat Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempelajari akuntansi pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Akuntansi ketika guru memasuki kelas.				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi Akuntansi.				
4.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
5.	Saya mengulangi pelajaran Akuntansi setelah pulang sekolah.				
6.	Saya memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang.				
7.	Saya pasif ketika diskusi kelompok.				
8.	Saya mengerjakan soal dengan tidak teliti.				
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
10.	Saya meneliti kembali jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.				
11.	Saya mencari alasan untuk meninggalkan kelas saat pelajaran.				
12.	Saya mengerjakan latihan soal dengan cermat.				
13.	Saya belajar akuntansi hanya ketika akan ada ulangan.				
14.	Saya berdiskusi dengan teman sebangku ketika ada materi yang belum saya pahami.				
15.	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.				
16.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
17.	Saya belajar akuntansi jika disuruh orang tua.				
18.	Saya bercanda ketika pelajaran.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
19.	Saya masuk kelas tepat waktu saat pelajaran.				



A. Tabel Data Instrumen

1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	60
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	43
3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	50
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	62
5	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	1	2	3	2	1	1	3	4	51
6	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	60
7	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	49
8	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	38
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	54
10	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	55
11	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	56
12	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
13	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	49
14	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	62
15	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	62
16	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	4	49
17	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	4	2	4	4	3	3	56
18	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	49
19	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	58
20	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	4	2	1	2	3	4	50
21	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	44
22	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	60
23	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	1	4	3	1	3	3	3	56
24	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	49
25	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	55
26	3	2	4	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	56
27	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	64
28	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	4	4	54
29	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	59
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	64
31	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	61

2. Minat Belajar Akuntansi

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	66
2	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	60
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	49
4	2	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	64
5	2	2	3	2	1	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	55
6	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	48
7	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	53
8	2	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	2	1	2	2	3	1	3	4	49
9	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	61
10	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	56
11	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	58
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	57
13	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	55
14	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59
15	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	69
16	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	45
17	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	38
18	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	43
19	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	54
20	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	52
21	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	55
22	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	59
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	48
24	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	57
25	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	61
26	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	62
27	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	57
28	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	59
29	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	59
30	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	65
31	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	59

B. Uji Validitas

1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,493	0,355	VALID
Butir 2	0,183	0,355	TIDAK VALID
Butir 3	0,462	0,355	VALID
Butir 4	0,504	0,355	VALID
Butir 5	0,366	0,355	VALID
Butir 6	0,509	0,355	VALID
Butir 7	0,392	0,355	VALID
Butir 8	0,135	0,355	TIDAK VALID
Butir 9	0,477	0,355	VALID
Butir 10	0,478	0,355	VALID
Butir 11	0,502	0,355	VALID
Butir 12	0,370	0,355	VALID
Butir 13	0,487	0,355	VALID
Butir 14	0,707	0,355	VALID
Butir 15	0,608	0,355	VALID
Butir 16	0,523	0,355	VALID
Butir 17	0,620	0,355	VALID
Butir 18	0,577	0,355	VALID
Butir 19	0,567	0,355	VALID

2. Minat Belajar Akuntansi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,384	0,355	VALID
Butir 2	0,626	0,355	VALID
Butir 3	0,699	0,355	VALID
Butir 4	0,452	0,355	VALID
Butir 5	0,563	0,355	VALID
Butir 6	0,580	0,355	VALID
Butir 7	0,407	0,355	VALID
Butir 8	0,155	0,355	TIDAK VALID
Butir 9	0,667	0,355	VALID
Butir 10	0,651	0,355	VALID
Butir 11	0,422	0,355	VALID
Butir 12	0,716	0,355	VALID
Butir 13	0,715	0,355	VALID
Butir 14	0,540	0,355	VALID
Butir 15	0,583	0,355	VALID
Butir 16	0,419	0,355	VALID
Butir 17	0,409	0,355	VALID
Butir 18	0,509	0,355	VALID
Butir 19	0,638	0,355	VALID

C. Uji Reliabilitas

1. Persepsi Siwa tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	17

2. Minat Belajar Akuntansi

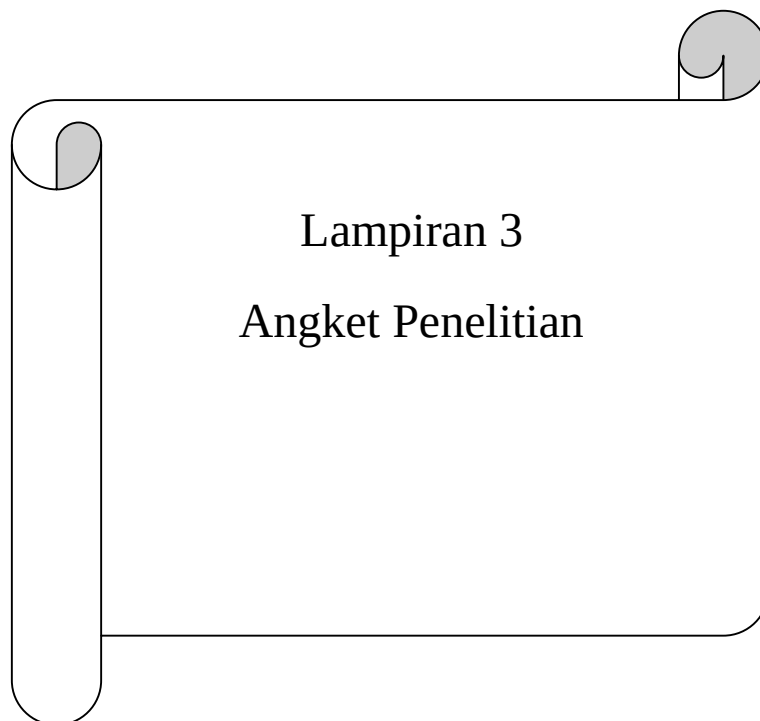
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	18



Angket Penelitian

A. Pengantar

Kepada Siswa Siswi
SMK Negeri 2 Purworejo
Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat adik-adik. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini.
Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2014

Peneliti

Muhammad Bayu Firdaus

B. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau silang (X) pada kolom alternatif jawaban berikut :

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

C. Identitas

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

D. Item Pertanyaan**1. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

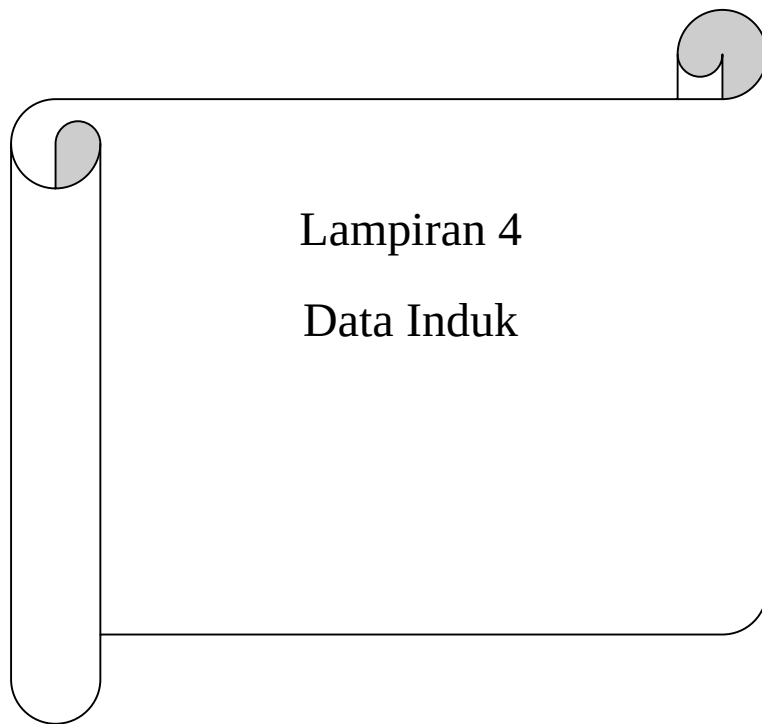
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang baku sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
2.	Guru akuntansi memberikan materi pelajaran dengan jelas.				
3.	Pemilihan metode mengajar di kelas sepenuhnya adalah hak guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.				
4.	Guru akuntansi telah menentukan metode mengajar yang akan ditetapkan di kelas, namun saya diperbolehkan memberi saran untuk metode selanjutnya.				
5.	Guru akuntansi memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.				
6.	Guru akuntansi memberikan contoh nyata materi akuntansi yang diberikan.				
7.	Guru akuntansi menggunakan metode latihan untuk memudahkan saya mengerjakan soal latihan				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8.	Guru akuntansi membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini membuat semua siswa aktif terlibat dalam memberikan pendapat.				
9.	Guru akuntansi memberikan materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
10.	Guru akuntansi mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.				
11.	Guru akuntansi membaca buku saat menjelaskan materi pembelajaran.				
12.	Pada saat siswa bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut memahaminya.				
13.	Guru akuntansi menggunakan media menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
14.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran. Hal ini untuk memudahkan saya mengingat point-point penting mengenai materi yang baru saja disampaikan.				
15.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
16.	Guru akuntansi menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa bosan.				
17.	Guru akuntansi melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.				

2. Angket Minat Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempelajari akuntansi pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Akuntansi ketika guru memasuki kelas.				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi Akuntansi.				
4.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
5.	Saya mengulangi pelajaran Akuntansi setelah pulang sekolah.				
6.	Saya memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang.				
7.	Saya pasif ketika diskusi kelompok.				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
9.	Saya meneliti kembali jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya mencari alasan untuk meninggalkan kelas saat pelajaran.				
11.	Saya mengerjakan latihan soal dengan cermat.				
12.	Saya belajar akuntansi hanya ketika akan ada ulangan.				
13.	Saya berdiskusi dengan teman sebangku ketika ada materi yang belum saya pahami.				
14.	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.				
15.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
16.	Saya belajar akuntansi jika disuruh orang tua.				
17.	Saya bercanda ketika pelajaran.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
18.	Saya masuk kelas tepat waktu saat pelajaran.				



A. Data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir Pernyataan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	53
2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	47
3	4	2	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	51
4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	51
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	58
6	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	52
7	2	3	1	3	1	1	2	4	4	3	4	4	2	2	4	1	2	43
8	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	1	44
9	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	44
10	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	53
11	2	3	3	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	2	50
12	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	53
13	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	45
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	64
15	4	4	3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	50
16	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	57
17	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	60
18	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	54
19	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
20	2	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	41
21	3	2	1	2	1	4	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	40
22	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	56
23	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	54
24	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	1	42
25	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	33
26	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	49
27	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	1	4	2	4	44
28	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	4	47
29	3	3	1	4	3	1	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	3	45
30	4	3	1	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	4	4	38
31	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	3	46
32	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	3	3	45
33	4	2	2	2	3	1	3	4	1	2	3	1	3	1	2	1	4	39
34	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	46
35	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	1	1	3	3	41
36	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	4	2	1	1	1	4	2	36
37	2	3	1	2	3	1	4	3	4	2	3	1	2	3	2	4	4	44
38	2	4	4	2	4	1	4	2	2	1	3	2	2	2	2	4	4	45

39	1	4	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	45
40	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	3	4	4	48
41	4	3	3	2	3	2	3	4	1	2	1	1	3	2	2	4	3	43
42	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	4	47
43	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	47
44	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	48
45	4	3	2	4	4	2	4	4	1	2	2	1	3	2	2	2	4	46
46	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	4	3	42
47	3	3	1	2	3	2	2	4	1	2	1	4	2	1	2	4	4	41
48	4	4	1	3	3	1	3	2	1	2	4	1	3	2	3	4	4	45
49	2	3	4	4	3	1	3	4	1	3	3	1	2	2	2	2	4	44
50	4	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	43
51	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	53
52	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	61
53	4	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	53
54	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	55
55	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	49
56	4	3	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	51
57	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	57
58	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	50
59	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	49
60	4	2	4	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	47
61	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	37
62	4	4	2	4	2	1	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	49
63	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	3	3	54
64	4	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	40
65	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	55
66	4	3	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	52
67	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	60
68	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	52
69	4	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	42
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	59
71	4	4	4	4	1	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	55
72	4	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	65
74	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	43
75	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	4	45
76	3	4	4	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	37
77	4	4	1	4	4	1	3	3	4	1	2	4	2	4	4	2	4	51
78	3	3	4	2	2	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	49
79	3	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	2	2	1	2	3	4	43
80	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	4	3	1	2	2	1	2	39
81	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	1	1	3	3	4	50

82	2	2	4	1	1	2	1	4	3	3	1	1	3	1	2	4	4	39
83	3	2	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	38
84	3	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	3	2	1	3	1	4	47
85	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	4	2	1	3	3	3	48
86	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	44
87	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	2	1	3	41
88	2	4	3	4	4	2	2	3	3	1	2	4	2	1	3	4	4	48
89	4	4	4	3	2	2	1	1	4	2	2	4	4	1	2	4	4	48
90	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	4	45
91	4	4	2	3	1	4	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	4	45
92	3	3	4	4	4	1	2	4	3	2	1	1	2	2	3	1	4	44
93	2	4	4	4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	45
94	3	4	4	1	3	1	1	3	4	2	2	3	2	1	2	1	3	40
95	2	3	4	4	4	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	41
96	2	4	4	2	2	2	3	1	2	4	4	1	2	2	2	2	4	43
97	3	4	4	1	4	3	1	4	3	1	1	4	3	1	2	4	3	46
	316	295	293	284	244	265	271	290	268	264	278	286	213	212	244	281	287	4591

B. Data Minat Belajar Akuntansi

No	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	61
2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	52
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	59
4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	55
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65
6	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	62
7	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	63
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	55
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54
10	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	58
11	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	64
12	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	59
13	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
14	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	63
15	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	59
16	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	63
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70
18	4	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	62
19	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	62
20	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	59
21	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	54
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	62
23	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	61
24	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	64
25	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	59
26	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	53
27	2	2	3	3	1	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	51
28	3	2	2	1	2	4	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	1	49
29	3	2	4	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	53
30	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	2	3	4	4	4	51
31	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	3	3	61
32	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	58
33	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	49
34	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	56
35	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	4	2	3	4	2	3	49
36	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	56
37	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	1	4	49
38	4	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	57
39	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55

40	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	57
41	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	62
42	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	56
43	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	4	55
44	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	60
45	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	58
46	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	2	3	4	54
47	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	57
48	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	63
49	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	1	1	2	2	3	1	4	45
50	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	60
51	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63
52	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	60
53	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	61
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
55	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	56
57	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	56
58	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	58
59	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	61
60	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	56
61	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	53
63	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	59
64	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	52
65	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	63
66	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	58
67	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	60
68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	56
69	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	55
70	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63
71	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	60
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
73	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	61
74	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	63
75	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	55
76	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
77	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	53
78	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	63
79	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	64
80	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	57
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	57
82	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	57

83	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	58
84	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	58
85	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	58
86	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	55
87	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	56
88	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
89	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	66
90	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	65
91	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	59
92	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	67
93	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	58
94	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	1	3	55
95	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	65
96	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	4	57
97	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	52
	336	305	321	311	286	309	311	331	312	299	313	290	295	339	303	328	282	352	5623

C. Data Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Alfrida Yuliarti	90	50	Anggit Novita	85
2	Aris Wiani Solichah	82	51	Asri Septiarani	88
3	Cristiyani	86	52	Badriyah	94
4	Desmia Samiasih	86	53	Barotut Takiyyah	88
5	Divta Dwi Anjani P.	90	54	Chanifah Rahmania	88
6	Dwi Lestari	80	55	Devy Aryani	88
7	Fatma Dwi Fiyana	80	55	Dewi Luluk Azhariyah	88
8	Herning Setyowati	78	57	Dewi Yuniar	90
9	Irawan Marchelino	80	58	Dhini Aprilia Setyani	88
10	Isnain Kharolina	80	59	Eny Astuti	85
11	Isnu	80	60	Fatikhatul Hidayah	88
12	Jauharotun Nafisah	80	61	Fitri Sukrul Hidayah	83
13	Lina Muthifatin	80	62	Intan Setyowati	85
14	Marlina	88	63	Kristine Moneteria	86
15	Maudy Rizki Pramesti	80	64	Laitsa Nailil Amani	80
16	Mega Triwahyuni	83	65	Novia Erawati	88
17	Muna Rukhamah	94	66	Rafida Azizah	88
18	Nur Wachidah	90	67	Reni Rahmawati	90
19	Rini Purwanti	86	68	Silvia Eka Wardani	85
20	Rizqi Rodian	80	69	Siti Fatimah	80
21	Sekar Arum Mawarni	85	70	Sri Ambarwati	92
22	Siti Badriyah	85	71	Syafaatul 'Udzma	88
23	Tria Lusyana	85	72	Tri Kuati	78
24	Triantini	85	73	Tri Ratnasari	94
25	Yuni Rakhmawati	85	74	Apri Lystiana	83
26	Agustina Dwi Astuti	83	75	Eka Pujiastuti	83
27	Anika Andasari	83	76	Eka Septiana Febianti	94
28	Anisa Nur Wahidah	78	77	Eli Surya Sunjani	80
29	Asri Puspitasari	83	78	Hanifah Abdillah	85
30	Aulia Rochmah	78	79	Hesty Kirana	95
31	Haniati	90	80	Ika Septiana Susanti	90
32	Hesti Rusyanti	86	81	Kotik Rahayu	88
33	Laila Nur Fadhila	85	82	Krisna Dewi	85
34	Laras Subekti	78	83	Mifta Khurrohmah	83
35	Maulida Nurjanah	85	84	Miftakhul Latifah	85
36	Nani Hartati	86	85	Muslimatuzzahroh	88
37	Nikmah Nur Cholifah	78	86	Nofianti	80
38	Noviya Ariyanti	94	87	Nur Khanifah	85
39	Nurul Aeni	88	88	Nuraeni	85
40	Puji Purwati	80	89	Nurul Fitriana	88

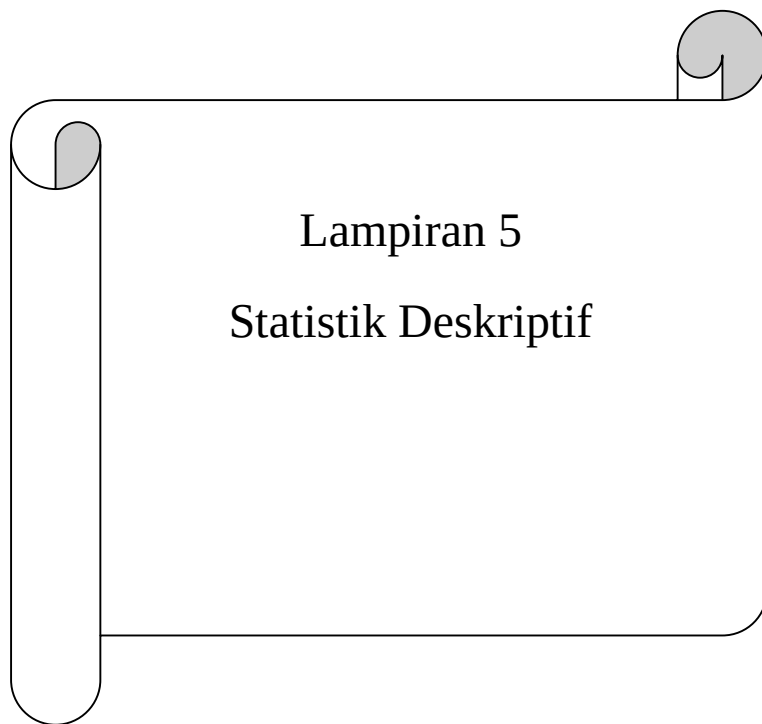
41	Restu Mentari	85	90	Nurul Ngaini	86
42	Rita Dewi Agesti	88	91	Rr Laila Sofy Amrina	88
43	Rizqi Anita Tamma	88	92	Refsi Essa Puspita	85
44	Rohmayanti	80	93	Riyana	96
45	Srimaryani	85	94	Sainem	88
46	Suchi Rujiastuty	80	95	Susinem	88
47	Suci Indarizki	88	96	Tita Uswatun Hasanah	88
48	Wiji Lestari	88	97	Tiyas Novita Sari	85
49	Wiwik Setianingsih	88			

D. Data Induk

No	Nama	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Minat Belajar Akuntansi	Prestasi Belajar
1	Alfrida Yuliarti	53	61	90
2	Aris Wiani Solichah	47	52	82
3	Cristiyani	51	59	86
4	Desmia Samiasih	51	55	86
5	Divta Dwi Anjani P.	58	65	90
6	Dwi Lestari	52	62	80
7	Fatma Dwi Fiyana	43	63	80
8	Herning Setyowati	44	55	78
9	Irawan Marchelino	44	54	80
10	Isnain Kharolina	53	58	80
11	Isnu	50	64	80
12	Jauharotun Nafisah	53	59	80
13	Lina Muthifatin	45	60	80
14	Marlina	64	63	88
15	Maudy Rizki Pramesti	50	59	80
16	Mega Triwahyuni	57	63	83
17	Muna Rukhamah	60	70	94
18	Nur Wachidah	54	62	90
19	Rini Purwanti	48	62	86
20	Rizqi Rodian	41	59	80
21	Sekar Arum Mawarni	40	54	85
22	Siti Badriyah	56	62	85
23	Tria Lusyana	54	61	85
24	Triantini	42	64	85
25	Yuni Rakhmawati	33	59	85
26	Agustina Dwi Astuti	49	53	83
27	Anika Andasari	44	51	83
28	Anisa Nur Wahidah	47	49	78
29	Asri Puspitasari	45	53	83
30	Aulia Rochmah	38	51	78
31	Haniati	46	61	90
32	Hesti Rusyanti	45	58	86
33	Laila Nur Fadhila	39	49	85
34	Laras Subekti	46	56	78
35	Maulida Nurjanah	41	49	85
36	Nani Hartati	36	56	86
37	Nikmah Nur Cholifah	44	49	78
38	Noviya Ariyanti	45	57	94
39	Nurul Aeni	45	55	88

40	Puji Purwati	48	57	80
41	Restu Mentari	43	62	85
42	Rita Dewi Agesti	47	56	88
43	Rizqi Anita Tamma	47	55	88
44	Rohmayanti	48	60	80
45	Srimaryani	46	58	85
46	Suchi Rujiastuty	42	54	80
47	Suci Indarizki	41	57	88
48	Wiji Lestari	45	63	88
49	Wiwik Setianingsih	44	45	88
50	Anggit Novita	43	60	85
51	Asri Septiarani	53	63	88
52	Badriyah	61	60	94
53	Barotut Takiyyah	53	61	88
54	Chanifah Rahmania	55	55	88
55	Devy Aryani	49	56	88
56	Dewi Luluk Azhariyah	51	56	88
57	Dewi Yuniar	57	56	90
58	Dhini Aprilia Setyani	50	58	88
59	Eny Astuti	49	61	85
60	Fatikhatul Hidayah	47	56	88
61	Fitri Sukrul Hidayah	37	57	83
62	Intan Setyowati	49	53	85
63	Kristine Moneteria	54	59	86
64	Laitsa Nailil Amani	40	52	80
65	Novia Erawati	55	63	88
66	Rafida Azizah	52	58	88
67	Reni Rahmawati	60	60	90
68	Silvia Eka Wardani	52	56	85
69	Siti Fatimah	42	55	80
70	Sri Ambarwati	59	63	92
71	Syafaatul 'Udzma	55	60	88
72	Tri Kuati	40	57	78
73	Tri Ratnasari	65	61	94
74	Apri Lystiana	43	63	83
75	Eka Pujiastuti	45	55	83
76	Eka Septiana Febianti	37	54	94
77	Eli Surya Sunjani	51	53	80
78	Hanifah Abdillah	49	63	85
79	Hesty Kirana	43	64	95
80	Ika Septiana Susanti	39	57	90
81	Kotik Rahayu	50	57	88
82	Krisna Dewi	39	57	85

83	Mifta Khurrohmah	38	58	83
84	Miftakhul Latifah	47	58	85
85	Muslimatuzzahroh	48	58	88
86	Nofianti	44	55	80
87	Nur Khanifah	41	56	85
88	Nuraeni	48	56	85
89	Nurul Fitriana	48	66	88
90	Nurul Ngaini	45	65	86
91	Rr Laila Sofy Amrina	45	59	88
92	Refsi Essa Puspita	44	67	85
93	Riyana	45	58	96
94	Sainem	40	55	88
95	Susinem	41	65	88
96	Tita Uswatun Hasanah	43	57	88
97	Tiyas Novita Sari	46	52	85



Statistik Deskriptif

Statistics

		Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	Minat Belajar Akuntansi	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	97	97	97
	Missing	0	0	0
Mean		47.3299	57.9691	85.4742
Std. Error of Mean		.64943	.45489	.43797
Median		47.0000	58.0000	85.0000
Mode		45.00	56.00	88.00
Std. Deviation		6.39616	4.48017	4.31348
Variance		40.911	20.072	18.606
Range		32.00	25.00	18.00
Minimum		33.00	45.00	78.00
Maximum		65.00	70.00	96.00
Sum		4591.00	5623.00	8291.00

Frequency Table

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.00	1	1.0	1.0	1.0
	36.00	1	1.0	1.0	2.1
	37.00	2	2.1	2.1	4.1
	38.00	2	2.1	2.1	6.2
	39.00	3	3.1	3.1	9.3
	40.00	4	4.1	4.1	13.4
	41.00	5	5.2	5.2	18.6
	42.00	3	3.1	3.1	21.6
	43.00	6	6.2	6.2	27.8
	44.00	7	7.2	7.2	35.1
	45.00	10	10.3	10.3	45.4
	46.00	4	4.1	4.1	49.5
	47.00	6	6.2	6.2	55.7
	48.00	6	6.2	6.2	61.9

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1

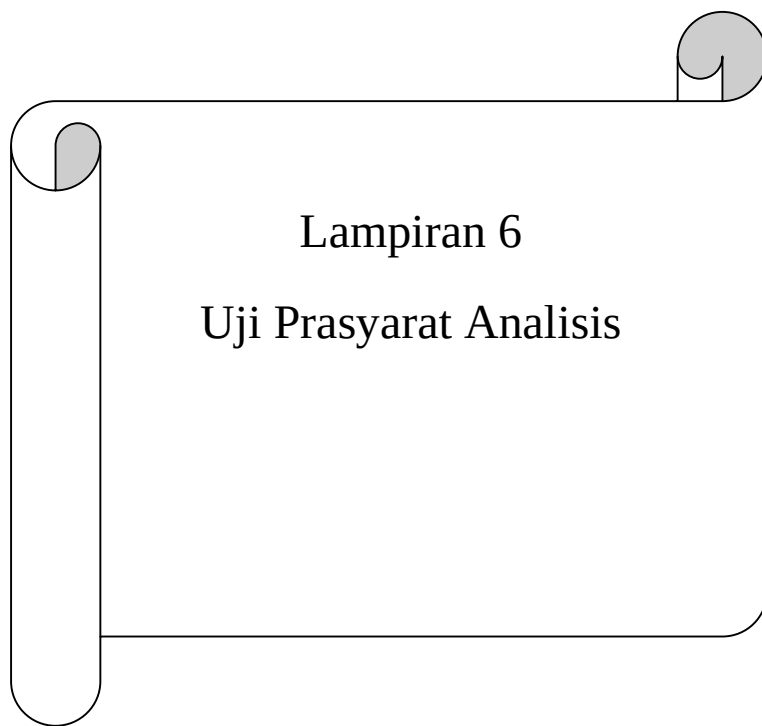
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49.00	5	5.2	5.2	67.0
	50.00	4	4.1	4.1	71.1
	51.00	4	4.1	4.1	75.3
	52.00	3	3.1	3.1	78.4
	53.00	5	5.2	5.2	83.5
	54.00	3	3.1	3.1	86.6
	55.00	3	3.1	3.1	89.7
	56.00	1	1.0	1.0	90.7
	57.00	2	2.1	2.1	92.8
	58.00	1	1.0	1.0	93.8
	59.00	1	1.0	1.0	94.8
	60.00	2	2.1	2.1	96.9
	61.00	1	1.0	1.0	97.9
	64.00	1	1.0	1.0	99.0
	65.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Minat Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	1.0	1.0	1.0
	49.00	4	4.1	4.1	5.2
	51.00	2	2.1	2.1	7.2
	52.00	3	3.1	3.1	10.3
	53.00	4	4.1	4.1	14.4
	54.00	4	4.1	4.1	18.6
	55.00	9	9.3	9.3	27.8
	56.00	10	10.3	10.3	38.1
	57.00	9	9.3	9.3	47.4
	58.00	9	9.3	9.3	56.7
	59.00	7	7.2	7.2	63.9
	60.00	6	6.2	6.2	70.1
	61.00	6	6.2	6.2	76.3
	62.00	5	5.2	5.2	81.4
	63.00	9	9.3	9.3	90.7
	64.00	3	3.1	3.1	93.8
	65.00	3	3.1	3.1	96.9
	66.00	1	1.0	1.0	97.9
	67.00	1	1.0	1.0	99.0
	70.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78.00	6	6.2	6.2	6.2
	80.00	16	16.5	16.5	22.7
	82.00	1	1.0	1.0	23.7
	83.00	8	8.2	8.2	32.0
	85.00	20	20.6	20.6	52.6
	86.00	7	7.2	7.2	59.8
	88.00	24	24.7	24.7	84.5
	90.00	7	7.2	7.2	91.8
	92.00	1	1.0	1.0	92.8
	94.00	5	5.2	5.2	97.9
	95.00	1	1.0	1.0	99.0
	96.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	



Lampiran 6

Uji Prasyarat Analisis

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	Minat Belajar Akuntansi	Prestasi Belajar Akuntansi
N		97	97	97
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	47.3299	57.9691	85.4742
	Std. Deviation	6.39616	4.48017	4.31348
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.068	.137
	Positive	.096	.064	.125
	Negative	-.035	-.068	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.943	.672	1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336	.758	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linearitas

Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	Between Groups	(Combined)	631.174	28	22.542	1.327	.172
		Linearity	180.440	1	180.440	10.623	.002
		Deviation from Linearity	450.733	27	16.694	.983	.503
	Within Groups		1155.012	68	16.985		
Total			1786.186	96			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	.318	.101	.594	.353

Prestasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar Akuntansi	Between Groups	(Combined)	405.160	19	21.324	1.189	.289
		Linearity	177.253	1	177.253	9.883	.002
		Deviation from Linearity	227.907	18	12.662	.706	.795
	Within Groups		1381.025	77	17.935		
	Total		1786.186	96			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar Akuntansi	.315	.099	.476	.227

C. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	Minat Belajar Akuntansi
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	Pearson Correlation	1	.381**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Minat Belajar Akuntansi	Pearson Correlation	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Uji Heteroskedastitas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.103 ^a	.011	-.011	2.44662	.011	.503	2	94	.608	1.319

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: ABSHETERO

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.990	2	2.995	.500	.608 ^a
	Residual	562.677	94	5.986		
	Total	568.667	96			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: ABSHETERO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.350	3.308		1.919	.058		
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	-.018	.042	-.048	-.428	.669	.855	1.170
	Minat Belajar Akuntansi	-.041	.060	-.075	-.672	.503	.855	1.170

a. Dependent Variable: ABSHETERO

Collinearity Diagnostics^a

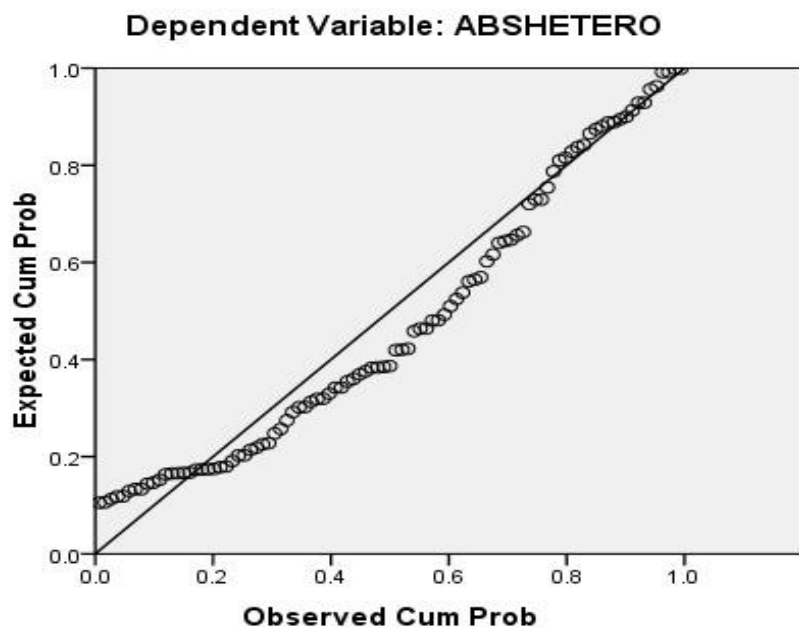
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Minat Belajar Akuntansi
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.010	17.032	.12	.98	.06
	3	.003	32.097	.88	.02	.94

a. Dependent Variable: ABSHETERO

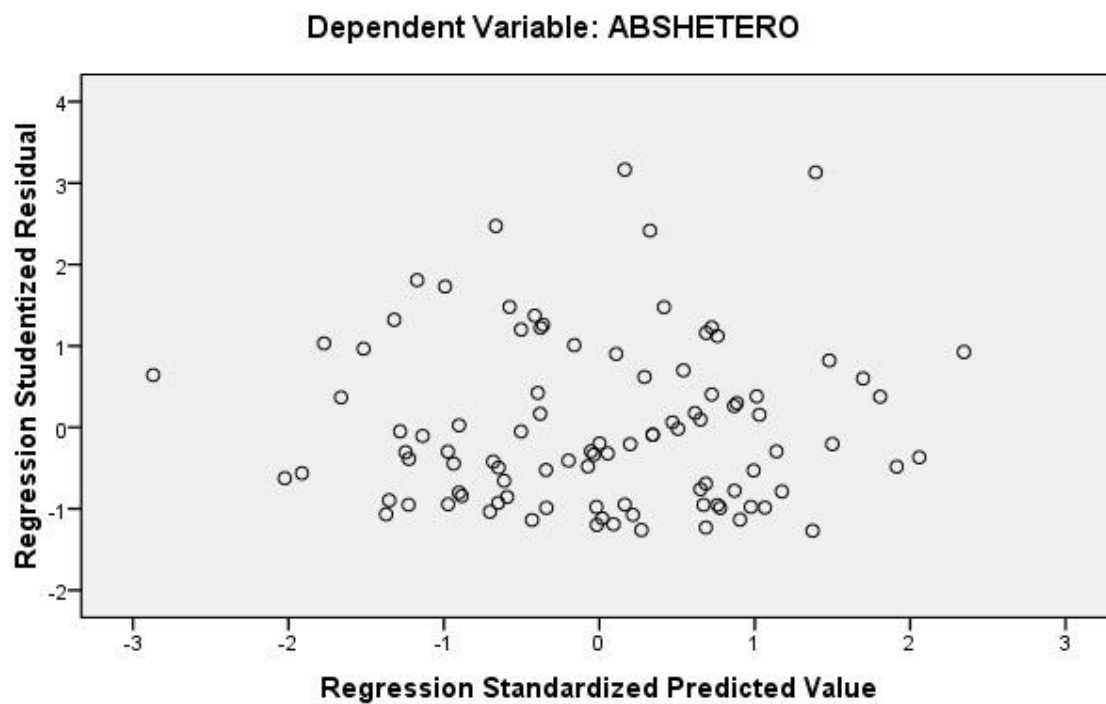
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.4267	3.7296	3.1436	.24979	97
Std. Predicted Value	-2.870	2.346	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.249	.780	.412	.125	97
Adjusted Predicted Value	2.2668	3.7093	3.1416	.26462	97
Residual	-3.06248	7.69808	.00000	2.42100	97
Std. Residual	-1.252	3.146	.000	.990	97
Stud. Residual	-1.271	3.165	.000	1.004	97
Deleted Residual	-3.16606	7.81260	.00197	2.49231	97
Stud. Deleted Residual	-1.275	3.331	.006	1.019	97
Mahal. Distance	.003	8.778	1.979	1.909	97
Cook's Distance	.000	.130	.010	.018	97
Centered Leverage Value	.000	.091	.021	.020	97

a. Dependent Variable: ABSHETERO

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Scatterplot



E. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.127	4.03077	1.748

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi



Regresi Linear Satu Prediktor

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.092	4.11128

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.440	1	180.440	10.675	.002 ^a
	Residual	1605.745	95	16.903		
	Total	1786.186	96			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.329	3.133		24.045	.000
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	.214	.066	.318	3.267	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar Akuntansi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.090	4.11535

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.253	1	177.253	10.466	.002 ^a
	Residual	1608.933	95	16.936		
	Total	1786.186	96			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.892	5.451		12.456	.000
	Minat Belajar Akuntansi	.303	.094	.315	3.235	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi



Regresi Linear Dua Prediktor

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.127	4.03077

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258.957	2	129.479	7.969	.001 ^a
	Residual	1527.228	94	16.247		
	Total	1786.186	96			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.432	5.450		12.005	.000
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X1	.156	.070	.231	2.243	.027
	Minat Belajar Akuntansi	.218	.099	.227	2.198	.030

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

No.	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	53	61	90	4770	5490
2	47	52	82	3854	4264
3	51	59	86	4386	5074
4	51	55	86	4386	4730
5	58	65	90	5220	5850
6	52	62	80	4160	4960
7	43	63	80	3440	5040
8	44	55	78	3432	4290
9	44	54	80	3520	4320
10	53	58	80	4240	4640
11	50	64	80	4000	5120
12	53	59	80	4240	4720
13	45	60	80	3600	4800
14	64	63	88	5632	5544
15	50	59	80	4000	4720
16	57	63	83	4731	5229
17	60	70	94	5640	6580
18	54	62	90	4860	5580
19	48	62	86	4128	5332
20	41	59	80	3280	4720
21	40	54	85	3400	4590
22	56	62	85	4760	5270
23	54	61	85	4590	5185
24	42	64	85	3570	5440
25	33	59	85	2805	5015
26	49	53	83	4067	4399
27	44	51	83	3652	4233
28	47	49	78	3666	3822
29	45	53	83	3735	4399
30	38	51	78	2964	3978
31	46	61	90	4140	5490
32	45	58	86	3870	4988
33	39	49	85	3315	4165
34	46	56	78	3588	4368
35	41	49	85	3485	4165
36	36	56	86	3096	4816
37	44	49	78	3432	3822
38	45	57	94	4230	5358
39	45	55	88	3960	4840
40	48	57	80	3840	4560
41	43	62	85	3655	5270
42	47	56	88	4136	4928
43	47	55	88	4136	4840
44	48	60	80	3840	4800

No.	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
45	46	58	85	3910	4930
46	42	54	80	3360	4320
47	41	57	88	3608	5016
48	45	63	88	3960	5544
49	44	45	88	3872	3960
50	43	60	85	3655	5100
51	53	63	88	4664	5544
52	61	60	94	5734	5640
53	53	61	88	4664	5368
54	55	55	88	4840	4840
55	49	56	88	4312	4928
56	51	56	88	4488	4928
57	57	56	90	5130	5040
58	50	58	88	4400	5104
59	49	61	85	4165	5185
60	47	56	88	4136	4928
61	37	57	83	3071	4731
62	49	53	85	4165	4505
63	54	59	86	4644	5074
64	40	52	80	3200	4160
65	55	63	88	4840	5544
66	52	58	88	4576	5104
67	60	60	90	5400	5400
68	52	56	85	4420	4760
69	42	55	80	3360	4400
70	59	63	92	5428	5796
71	55	60	88	4840	5280
72	40	57	78	3120	4446
73	65	61	94	6110	5734
74	43	63	83	3569	5229
75	45	55	83	3735	4565
76	37	54	94	3478	5076
77	51	53	80	4080	4240
78	49	63	85	4165	5355
79	43	64	95	4085	6080
80	39	57	90	3510	5130
81	50	57	88	4400	5016
82	39	57	85	3315	4845
83	38	58	83	3154	4814
84	47	58	85	3995	4930
85	48	58	88	4224	5104
86	44	55	80	3520	4400
87	41	56	85	3485	4760
88	48	56	85	4080	4760

89	48	66	88	4224	5808
No.	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
90	45	65	86	3870	5590
91	45	59	88	3960	5192
92	44	67	85	3740	5695
93	45	58	96	4320	5568
94	40	55	88	3520	4840
95	41	65	88	3608	5720
96	43	57	88	3784	5016
97	46	52	85	3910	4420
Total	4591	5623	8291	393254	481206

$$JK_{tot} = \alpha_1 \sum X_1Y + \alpha_2 \sum X_2Y$$

$$JK_{tot} = (0,156 \times 393254) + (0,218 \times 481206)$$

$$= 61347,624 + 104902,91$$

$$= 166250,53$$

1. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{61347,624}{166250,53} \times 100\%$$

$$= 37 \%$$

b. Sumbangan Efektif

$$SE = SR \times R^2$$

$$SE = 36 \% \times 0,145$$

$$SE = 5,22 \%$$

2. Variabel Minat Belajar Akuntansi

a. Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{104902,91}{166250,53} \times 100\%$$

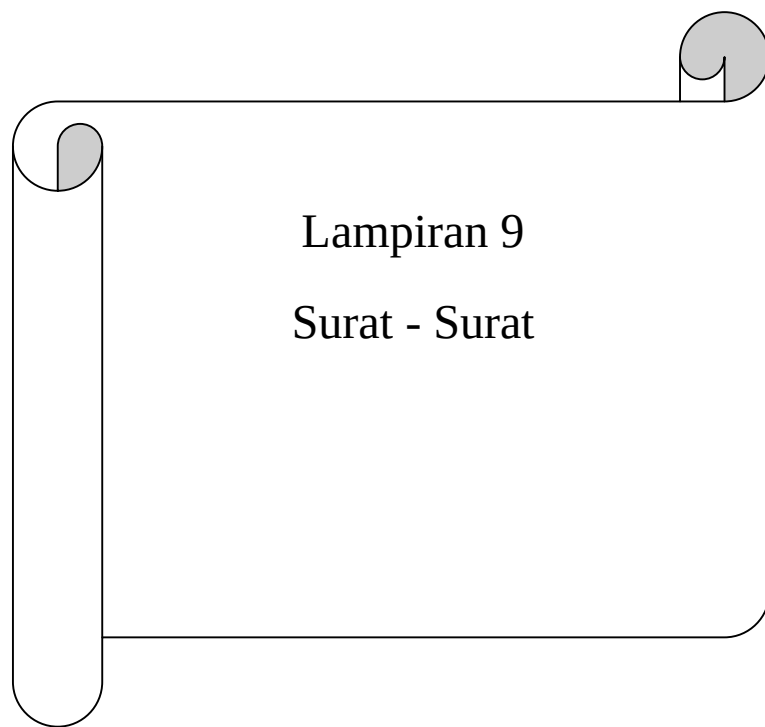
$$= 63 \%$$

b. Sumbangan Efektif

$$SE = SR \times R^2$$

$$SE = 63 \% \times 0,145$$

$$SE = 9,1 \%$$





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 136/UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 Januari 2014

Yth.

1. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu
Jl. Urip Sumoharjo No. 6
Purworejo

2. Kepala SMK Negeri 2 Purworejo
Jl. Krajan No. 1, Semawungdalema, Kutoarjo
Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen tugas akhir skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Muhammad Bayu Firdaus

NIM : 10403241003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Sugiharseno, M.Si
NID. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/033/2014

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).

II. Menunjuk : Surat Ijin Penelitian dari UNY No.136/UN34.18/LT/2014 tanggal 23 Januari 2014

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Muhammad Bayu Firdaus
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 1003241003
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Pendidikan Akutansi
- ❖ Program Studi : Pendidikan Akutansi
- ❖ Alamat : Nanggaleng Rt.02/13 Kec.Citamiang Kota Sukabumi
- ❖ No. Telp. : 085878899191
- ❖ Penanggung Jawab : Abdullah Taman, S.E, M.Si, Ak
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar akutansi terhadap prestasi belajar akutansi program keahlian akutansi siswa kelas X Akutansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2013/2014
- ❖ Lokasi : SMK N2 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 1 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta :

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 24 Januari 2014 sampai dengan tanggal 24 Februari 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMK N2 Purworejo;
5. Dekan

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 24 Januari 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



TJATUPRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PURWOREJO
 Jalan Krajan I, Semawungdaleman Kutoarjo 54213
 Fax & ☎ (0275) 641102 E-mail : smkn2_pwr@yahoo.com web : smkn2



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 050 / 2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Bayu Firdaus
 NIM : 10403241003
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Akuntansi

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014" pada tanggal 26 Februari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kutoarjo, 27 Februari 2014

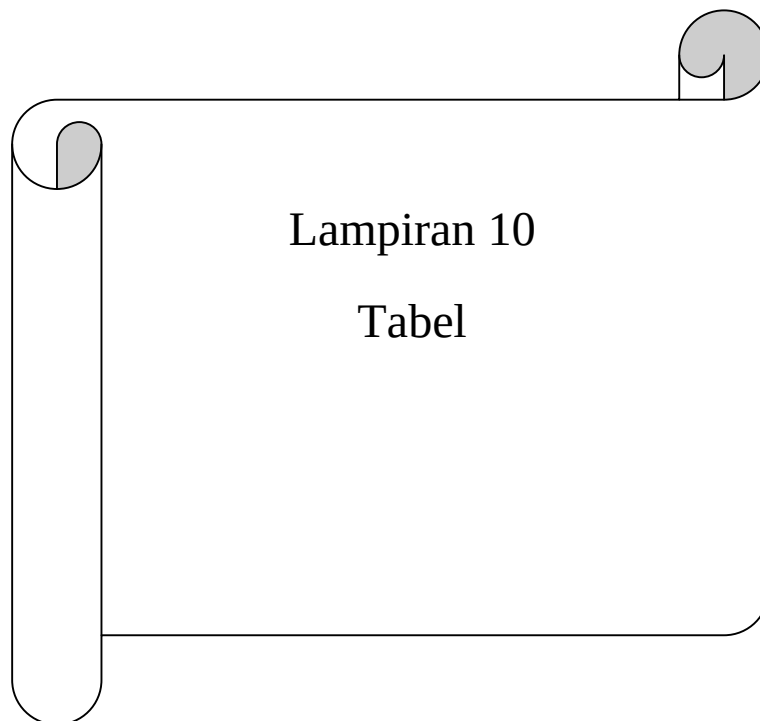


Kepala Sekolah

Drs. Suhirman, M.Pd

Pembina

NIP 19590816 198703 1 011



TABEL SAMPEL KREJIE DAN MORGAN

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07788	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88582	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71758	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89648	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17	0.68920	1.33338	1.73981	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07981	2.51785	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70582	2.05553	2.47883	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47286	2.77088	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33282
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32583
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42328	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30085	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67886	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68458	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01083	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00685	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37928	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98989	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29198	1.66385	1.98932	2.37289	2.63712	3.19282
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98881	2.37156	2.63583	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98781	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98687	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36481	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.85	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.75	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.25	6.15	6.09	6.04	6.00	5.95	5.94	5.91	5.89	5.87	5.85
5	6.51	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.75	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.05	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.25	3.24	3.22
9	5.12	4.25	3.85	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.95	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.35	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.25	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.17	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.57	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.95	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.95	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.25	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.75	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.95	2.73	2.57	2.45	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.55	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.65	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.96	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.05	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.56	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.56	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.26	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.26	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.26	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.36	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.36	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.86	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.86	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.86	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.06	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.06	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.96	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.96	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804